

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *FUNDRAISING* DANA
ZAKAT, INFAK, SEDEKAH LAZIS NURUL FALAH**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

DISUSUN OLEH:

DHIKA LEO PRASTYO

NIM: H76214009

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2021

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhika Leo Prastyo

NIM : H76214009

Program Studi : Sistem Informasi

Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *FUNDRAISING* DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH LAZIS NURUL FALAH. Apabila suatu saat nanti saya melakukan Tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Dhika Leo Prastyo
H76214009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dhika Leo Prastyo
NIM : H76214009
Jurusan : Sains dan
Teknologi Program Studi :
Sistem Informasi
Judul : Rancang Bangun Sistem Informasi *Fundraising* Dana
Zakat, Infak, Sedekah LAZIS Nurul Falah

Surabaya, 6 Agustus 2021

Telah disetujui oleh

Pembimbing I



Faris Mushlihul Amin, M.Kom
NIP 198810262014031003

Surabaya, 6 Agustus 2021

Telah disetujui oleh

Pembimbing II



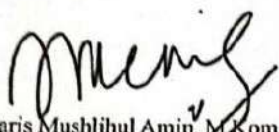
Achmad Teguh Wibowo, M.T
NIP 198808132014031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

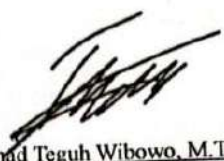
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI
Skripsi Dhika Leo Prastyo ini telah dipertahankan
didepan tim penguji skripsi
di Surabaya, 6 Agustus 2021

Mengesahkan
Dewan Penguji


Dosen Penguji I


Faris Mushlihul Amin, M.Kom
NIP 198810262014051003

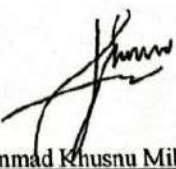
Dosen Penguji II


Dr. Achmad Teguh Wibowo, M.T., MTCNA
NIP 198810262014031003

Dosen Penguji III


Muhammad Andik Izzudin, M.T
NIP 198403072014031001

Dosen Penguji IV


Mohammad Khusnu Milad, M.MT
NIP 197901292014031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi



Prof. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag
NIP 197312272005012003

PERNYATAAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dhika Leo Prastyo
NIM : H76214009
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/ Sistem Informasi
E-mail address : Dhikaleo21@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Rancang Bangun Sistem Informasi Fundraising Dana Zakat, Infak, Sedekah
Lazis Nurul Falah

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Juli 2023

Penulis

(Dhika Leo Prastyo)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *FUNDRAISING* DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH LAZIS NURUL FALAH

Oleh:

Dhika Leo Prastyo

Zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat, sehingga zakat dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan Infak dan Sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan seorang muslim secara sekarela ikhlas tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu. Indonesia salah satu negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam tentu memiliki angka ZIS cukup besar, hal ini membuat pemerintah Indonesia membentuk Badan Amil Zakat Nasional yang bertugas untuk melakukan pengelolaan dana ZIS. Lazis Nurul Falah Surabaya merupakan lembaga amil zakat, infak, sedekah tingkat Nasional. Resmi berdiri pada 28 Februari 2018 dengan SK KEMENAG RI NO 407 TAHUN 2018. Selama ini pencatatan dan pelaporan dana zakat, infak, dan sedekah di LAZIS nurul falah masih manual. Sehingga memungkinkan terjadinya ketidak-akuratan data dalam pencatatan dana yang masuk dan keluar. Maka dalam meningkatkan efektifitas pekerjaan maka perlu adanya sebuah sistem informasi yang membantu meningkatkan kinerja *fundraiser*. Hal tersebut menjadi latar belakang peneliti untuk membangun sistem informasi pengumpulan dana zis untuk *fundraiser* di lazis nurul falah. Dengan adanya sistem ini proses penyebaran informasi dan pengelolaan dana administrasi menjadi lebih cepat, mudah dan efisien. Sehingga dapat meningkatkan produktifitas kinerja Lazis Nurul Falah.

KataKunci: *Sistem Informasi, Zakat, Infak, Sedekah, Lazis Nurul Falah, Fundraiser*

Abstract

*DESIGN AND DEVELOPMENT OF FUNDRAISING INFORMATION SYSTEM
OF ZAKAT FUND, INFAK, SEDAKAH LAZIS NURUL FALAH*

Dhika Leo Prastyo

Zakat is a religious institution that aims to improve social justice and welfare, so that zakat is managed institutionally in accordance with Islamic law. Zakat is a property that must be issued by a Muslim or business entity to be given to those who are entitled to receive it in accordance with Islamic law. While infaq and alms are assets or non-wealth issued by a Muslim voluntarily without being limited by a certain time and amount. Indonesia, one of the countries with a majority Muslim population, certainly has a fairly large ZIS number, this makes the Indonesian government establish the National Amil Zakat Agency which is tasked with managing ZIS funds. Lazis Nurul Falah Surabaya is an amil zakat institution, infaq, alms at the national level. Officially established on February 28, 2018 with the Decree of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia NO. 407 YEAR 2018. So far, the recording and reporting of zakat, infaq, and alms funds at LAZIS nurul falah is still manual. This allows for data inaccuracies in recording incoming and outgoing funds. So in increasing work effectiveness and time efficiency, it is necessary to have an information system that helps improve fundraiser performance. This is the background for researchers to build an information system for collecting zis funds for fundraisers at lazis nurul falah. With this system, the process of disseminating information and managing administrative funds becomes faster, easier and more efficient. So that it can increase the productivity of Lazis Nurul Falah's performance.

Keywords: Information System, Zakat, Infak, Alms, Lazis Nurul Falah, Fundraiser

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Sistem Informasi.....	10
2.2.2 Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah.....	10
2.2.3 Fundraising.....	11
2.2.4 LAZIS Nurul Falah.....	11
2.2.5 Website.....	12
2.2.6 Hyper Text Markup Language (HTML).....	13
2.2.7 Hypertext Preprocessor (PHP).....	13
2.2.8 MySQL.....	13
2.2.9 Unified Modeling Language Diagram (UML Diagram).....	14
2.2.10 Sequence Diagram.....	14
2.2.11 Use Case.....	15
2.2.16 ADDIE.....	18

2.2.17	Simple Random Sampling.....	19
2.3	Integrasi Keilmuan.....	20
BAB III	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1	Metodologi Penelitian.....	22
3.2	Tempat dan Waktu	24
3.3	Jadwal Pelaksanaan	25
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1	Analisi Kebutuhan Sistem	26
4.2	Mendesain Program.....	27
4.3	User Interface	27
4.4	Use Case	29
4.5	Activity Diagram	30
4.6	Conceptual Diagram Model.....	36
4.7	Physical Data Model.....	38
4.8	Sistem Informasi <i>Fundraising</i>	40
4.9	Uji Kelayakan Sistem.....	58
BAB V	63
PENUTUP	63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur lazisnurul falah.....	12
Gambar 2.2	Tahapan ADDIE.....	18
Gambar 3.1	Metdologi Penelitian.....	22
Gambar 4.1	Desain UI LAZIS Nurul Falah.....	26
Gambar 4.2	UI Fundraiser.....	27
Gambar 4.3	Use case.....	29

Gambar 4.4 AD login.....	30
Gambar 4.5 Kelola donatur.....	31
Gambar 4.6 AD Data fundraiser.....	33
Gambar 4.7 AD Data cabang.....	34
Gambar 4.8 AD Program.....	35
Gambar 4.9 CDM.....	36
Gambar 4.10 Tabel admin.....	37
Gambar 4.11 PDM.....	38
Gambar 4.12 Halaman beranda LAZIS Nurul Falah.....	41
Gambar 4.13 Menu donatur.....	42
Gambar 4.14 Cetak kwitansi.....	43
Gambar 4.15 Cetak kwitansi Perfundraiser.....	42
Gambar 4.16 laporan fundraiser.....	44
Gambar 4.17 laporan insentif.....	45
Gambar 4.18 Menu master data.....	46
Gambar 4.19 Master data donatur.....	47
Gambar 4.20 Master data fundraiser.....	48
Gambar 4.21 Master data kotak.....	48
Gambar 4.22 Sub menu master data program.....	50
Gambar 4.23 Backup.....	51
Gambar 4.24 Beranda fundraiser.....	52
Gambar 4.25 Menu donatur fundraiser.....	52
Gambar 4.26 Kotak.....	53
Gambar 4.27 Maps.....	54
Gambar 4.28 Performa.....	55
Gambar 4.29 Grafik performa fundraiser.....	56
Gambar 4.30 Data performa fundraiser.....	57
Gambar 4.31 Absensi doa pagi.....	58
Gambar 4.32 Absensi doa fundraiser.....	58
Gambar 4.33 Grafik butir Pertanyaan.....	62

TABEL

Tabel 2.1 Simbol Use Case	15
Tabel 2.2 Simbol Activity diagram	16
Tabel 3.1 Schedule	24
Tabel 4.1 Kuisisioner uji kelayakan kepada pengguna	55
Tabel 4.2 Total butir soal	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi digital sudah menembus berbagai sudut kehidupan manusia. Banyak kebiasaan lama yang berubah, termasuk aktifitas kehidupan sehari-hari dilakukan dengan bantuan teknologi. Dalam kurun waktu hampir satu dekade terakhir, masuknya fase kehidupan masyarakat dunia ke dalam Era Industri 4.0 di tandai dengan pesatnya teknologi internet benar-benar mengubah secara drastis dan signifikan perilaku serta kebiasaan manusia. Hadirnya teknologi internet juga benar-benar telah mengubah berbagai aspek yang ada di seluruh sektor bisnis dan industri di dunia. (Sunarwan, 2017)

Berbagai kegiatan dan kebutuhan perlu untuk melakukan penyesuaian demi mengikuti perkembangan yang ada. Termasuk di dalamnya adalah bidang sosial kemanusiaan yang sebelumnya secara *offline* dan sekarang sudah banyak yang berkembang dengan membangun platform digital. Adanya perubahan yang dirasakan oleh masyarakat tentunya membentuk karakter baru. Masyarakat saat ini cenderung menyukai proses yang cepat, mudah, efektif dan efisien dalam hal apapun, tak terkecuali pelayanan dalam berdonasi. Maka poin yang perlu dipahami, menghadirkan inovasi baru untuk mengikuti arus perkembangan zaman. Mulai dari “*Tradisional to digital*” agar mampu mempersiapkan berbagai rancangan strategi inovasi. (Nurdin, 2019)

LAZIS merupakan singkatan dari Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah. Dalam perkembangannya lembaga zakat menjadi populer dikalangan masyarakat,

dikarenakan dalam pelayanan serta penyalurannya sangat dijaga dengan amanah dan professional. Maka ini semua menjadi kebahagiaan untuk para donatur dan pihak-pihak yang berkerjasama dengan lembaga zakat. (BAZNAS, 2020)

LAZIS Nurul Falah Surabaya merupakan lembaga amil zakat, infak, sedekah tingkat Nasional. Resmi berdiri pada 28 Februari 2018 dengan SK KEMENAG RI NO 407 TAHUN 2018. LAZIS Nurul Falah mempekerjakan *fundraiser* yaitu orang yang bertugas untuk melakukan pengumpulan, pencatatan dan pelaporan dana zis. Tujuan pencatatan dan pelaporan pengumpulan dana ZIS adalah sebagai sarana pertanggungjawaban kepada para *Muzzaki* dan masyarakat umum. (Falah, 2018)

Sistem Informasi merupakan kumpulan antara orang, data, dan proses yang saling berinteraksi untuk menghasilkan *Output data*. Sistem Informasi salah satu pendukung pada manajemen organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Jogiyanto, 2005)

Simple Random Sampling tahapan untuk mengetahui kelayakan sebuah sistem informasi. Sebagaimana mengambil contoh sampling dari beberapa orang yang berbeda dengan cara acak tanpa melihat detail keseluruhan profesi, jenis dan sifat. (Sugiyono, 2015)

Tahap perancangan sistem informasi menggunakan metode *ADDIE*. Merupakan perancangan sistem informasi yang melibatkan lima fase tahapan pembuatan sistem adalah sebagai berikut: analysis, desain, development, implementation dan evaluasi. (Sembiring and Arisandy, 2016)

Model ADDIE dipilih karena pengembangan model ADDIE lebih rasional dan lebih lengkap. Dibandingkan dengan metode desain yang lainnya model pengembangan *ADDIE* sangat sederhana. Sifatnya yang Sederhana, Terstruktur dan Sistematis mudah untuk digunakan.

Selama ini pencatatan dan pelaporan dana zakat, infak, dan sedekah di LAZIS nurul falah masih manual. Menggunakan buku besar untuk mencatat dana masuk dan dana keluar. Adapun format pelaporan hasil pendistribusiannya sendiri dengan disampaikan langsung oleh *fundraiser* secara *door to door*. Hal inilah yang membuat keterlambatan penyampaian informasi kepada *Muzzaki* atau donatur. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti terdorong untuk membuat bentuk sistem informasi *fundraising* dana zakat, infak, sedekah untuk *fundraiser* di LAZIS nurul falah dimana sistem akan difasilitasi beberapa fitur *broadcast whatsapp*, *pencatatan uang masuk*, fungsinya sebagai informasi dana masuk dan dana keluar sebagai bentuk laporan kepada donatur, hasil donasi didistribusikan kemana saja. Tujuan perancangan sistem informasi untuk meningkatkan produktifitas lembaga amil zakat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem informasi *fundraising* dana zakat, infak, sedekah untuk *fundraiser* di LAZIS Nurul Falah?
2. Bagaimana menguji sistem informasi *fundraising* dana zakat, infak, sedekah untuk *fundraiser* di LAZIS Nurul Falah?

3. Bagaimana mengukur kelayakan sistem informasi *fundraising* dana zakat, infak, sedekah untuk *fundraiser* di LAZIS Nurul Falah ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar dari permasalahan yang akan di paparkan. Maka perlu batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Perancangan Sistem informasi *fundraising* dana zakat, infak, sedekah untuk *fundraiser* di LAZIS Nurul Falah berbasis website.
2. Menggunakan pemograman PHP dengan menggunakan Database MySQL dengan Framework Codeigniter.
3. Perancangan Sistem Informasi di LAZIS Nurul Falah Surabaya.
4. Metode pengembangan menggunakan ADDIE.
5. Mengukur kelayakan Sistem Informasi menggunakan teknik *simple random sampling*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut;

1. Menghasilkan sebuah system informasi *fundraising* dana zakat, infak, sedekah LAZIS Nurul Falah Surabaya.
2. Menguji sistem informasi *fundraising* dana zakat, infak, sedekah LAZIS Nurul Falah Surabaya.
3. Mengukur kelayakan sistem informasi *fundraising* dana akat, infak, sedekah LAZIS Nurul Falah.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian bisa memberi manfaat. Adapun antara lain:

1. Sisi Pengguna

Meningkatkan pelayanan zakat, infak, sedekah pada lembaga amil zakat atau non profit di Indonesia.

2. Secara Akademik

Menerapkan ilmu yang didapatkan diperkuliahan dengan mengimplementasikan keilmuan pada lembaga amil zakat di Indonesia. Sebagai bentuk tri dharma perguruan tinggi.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan tugas akhir atau skripsi berikut tahapan tersebut:

Bab I Pendahuluan

Berisikan Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab kedua mencari, membaca dan memahami hasil dari penelitian terdahulu yang telah ada. Serta pembahasan teori-teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Fundraising Dana Zakat, Infak, Sedekah di Lembaga Amil.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ketiga merupakan rancangan dari beberapa diskripsi yang menjelaskan dengan teori, konsep serta tahapan-tahapan pengumpulan data, objek penelitian dan

teknis perancangan. Dalam pembuatan metodologi penelitian merupakan langkah, metode atau prosedur.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab empat mengimplementasikan teori yang ada serta memaparkan pembuatan sistem. Mulai dari tahapan membuat analisis sistem, desain sistem, implementasi desain sistem. Serta dari pengujian kelayakan sistem.

Bab V Penutup

Bab kelima kesimpulan dan saran.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berisikan hasil dari kajian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu. Menggali literatur pustaka atau karya yang memiliki relevansi topik pembahasan. Tinjauan atas penelitian terdahulu adalah sebagai berikut;

Penelitian berjudul “Manajemen zakat Berbasis Sistem Informasi Pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Baubau” oleh Abdul Rasyid Sabirin, Wa Ode Selfiana menghasilkan sistem informasi pada BAZNAS babau menggunakan metode perancangan *Research & Development (R&D)*.

Penelitian berjudul “Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah” oleh Syahidin Mushab, Agus Wantoro, Zaenal Abidin, Jon Idrison Molina pada tahun 2019, Fakultas Informatika Universitas Teknokrat Indonesia. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem pengelolaan data penerimaan dana zakat, infaq, sedekah di IZI Lampung menggunakan *framework* Laravel dengan metode pengembangan *Unified Modeling Language (UML)*.

Penelitian berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Rumah Sedekah” oleh Priyanto pada tahun 2018. Menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis webstie menggunakan *framework* codeigniter dengan metode pengembangan *Rapid Application Development (RAD)*.

Penelitian berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Sistem Penggalangan Dana Berbasis Web Dengan Menerapkan Konsep *Crowdfunding* Pada Startup Peduly” oleh Muhammad Iqbal Aulia Rafi pada tahun 2020, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem penggalangan dana menggunakan konsep *Crowdfunding* dengan metode pengembangan sitem *Software Development Life Cycle* (SDLC).

Penelitian “Sistem Informasi Pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah dan Waqaf) Berbasis Web” oleh Kartika Handayani, Nurmalasari, Anna, Latifah pada tahun 2020. Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika Pontianak. Penelitian ini menghasilkan aplikasi pencatatan dan pengelolaan dana zakat, infak, sedekah berbasis website lengkap dengan hasil pencatatan pada saat pendistribusian zakat menggunakan metode *Waterfall*.

Penelitian berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Ziswaf Pada Baitul Maal Universitas Islam Bandung” oleh Yonoki, Magnaz Lestira Oktaroza, Elly Halimatusadiah pada tahun 2018. Menghasilkan sebuah Sistem Informasi pencatatan penerimaan dan pengelolaan dana Zakat, Infak, Sedekah Baitul Maal Bandung dengan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC).

Penelitian berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dengan Server Terpusat” oleh A. mustain marzuki pada tahun 2018. Prodi Sistem informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Menghasilkan Sistem Informasi manajemen sekolah di SMA Excellent

Al-Yasini dengan pengembangan ADDIE (*Analysis Development, Implementation, and Evaluation*).

Penelitian berjudul “Pandangan Hukum Islam Terhadap Manajemen Fundraising (Penghimpunan Dana) Zakat Sebagai Strategi Peningkatan Pengelolaan Zakat” oleh Atiq Maysaroh pada tahun 2013. Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Menghasilkan Anlisa Pandangan Hukum Islam terhadap Manajemen Fundraising pada peningkatan pengelolaanz zakat.

Penelitian berjudul “Pengaruh Marketing Sosial dan Optimisme Amil Zakat Terhadap Optimalisasi Fundraising Dana Zakat” oleh Yusrizal, Abdul Ghafur, Husni Sabri. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar Sumatera Barat. Menhasilkan analisis pengaruh marketing sosial terhadap optimalisasi fundraising dana zakat.

Dari beberapa penelitian terdahulu terdapat relevansi dan perbedaan dengan penelitian penulis yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Fundraising Dana Zakat, Infak, Sedekah LAZIS Nurul Falah Surabaya” yang berfokus pada pengembangan dan pengimplementasian sistem informasi fundraising dana zakat, infak, sedekah kepada *muzakki*. Menggunakan metode perancangan ADDIE.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Merupakan kumpulan antara orang, data dan proses yang saling berinteraksi untuk menghasilkan Output data. Sistem Informasi salah satu pendukung pada manajemen organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Saputra, 2018)

2.2.2 Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah

UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2011 mengatur bahwa organisasi amil zakat infaq sedekah adalah organisasi yang terdiri dari masyarakat yang bertugas membantu pengumpulan dan penyaluran dana zakat. ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) adalah dana sosial keagamaan yang biasanya dikeluarkan oleh umat Islam. (Kemenag, 2011)

Zakat merupakan rukun Islam dan salah satu ibadah sosial yang mampu mengentaskan umat dari kemiskinan. Zakat adalah bagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam untuk disalurkan kepada orang-orang yang memenuhi syarat (asnaf). Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh umat Islam untuk kepentingan umum di luar zakat. Sedekah adalah pemberian yang tulus dan sukarela yang diberikan oleh umat Islam dalam bentuk harta atau non harta. Pengelolaan zis pada amil zakat meliputi pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan dan Pelaporan. Pada umumnya pengumpulan dana zis, lembaga amil zakat

mempekerjakan fundraiser dan atau relawan untuk mengambil, mencatat dan melaporkan dana zis yang diterima dari mustahik atau donatur. (BAZNAS, 2020)

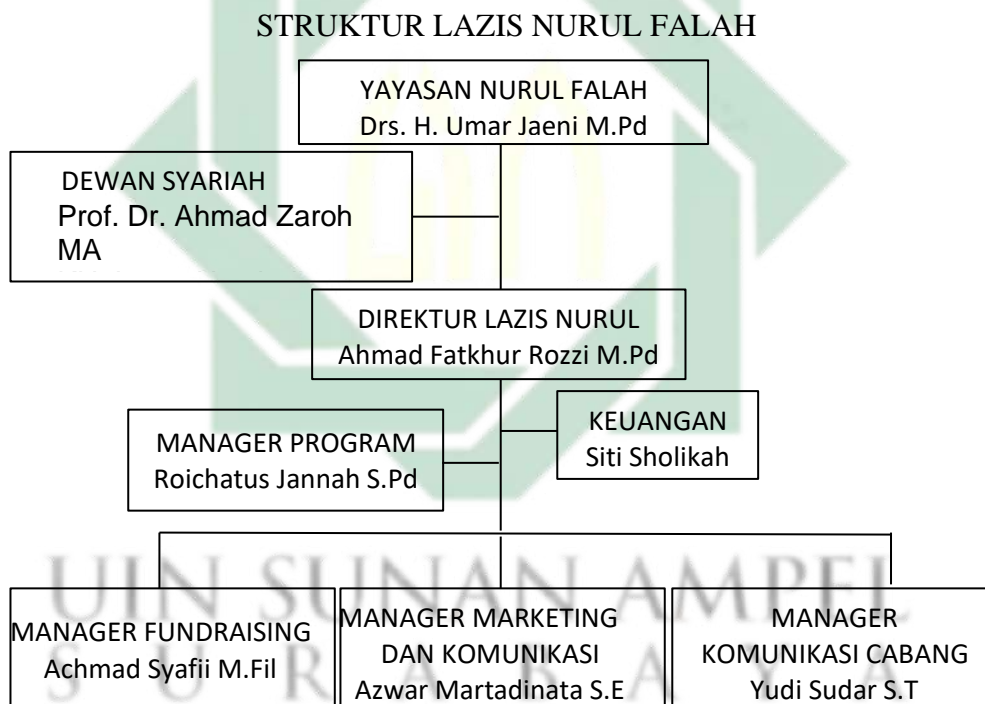
2.2.3 Fundraising

Kegiatan penggalangan dana untuk mengumpulkan dana dan sumber daya lainnya. Baik itu berasal dari individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau pemerintah. Digunakan untuk mendanai rencana dan kegiatan operasional organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Penggalangan dana didasarkan pada kepercayaan pada kemurahan hati manusia. Filantropi berarti bermurah hati, membantu seseorang, memberikan sesuatu kepada orang lain untuk tujuan kemanusiaan. Dalam prakteknya kegiatan penghimpunan dana dilakukan langsung secara *door to door* oleh fundraiser. Fundraiser adalah orang yang bertugas mengambil donasi dari donatur atau *Muzakki* yang selanjutnya nanti akan dihimpun, dikelola serta di distribusikan kepada para *mustahiq* atau penerima manfaat. (REAGEN, 2018)

2.2.4 LAZIS Nurul Falah

LAZIS Nurul Falah Surabaya merupakan lembaga amil zakat, infak, sedekah tingkat Nasional. Resmi berdiri pada 28 Februari 2018 dengan SK KEMENAG RI NO 407 TAHUN 2018. LAZIS Nurul Falah memiliki skala prioritas sendiri dalam mengelola dana zakat, yakni peruntukan khususnya dalam bidang pendidikan Al-Qur'an. Masih rendahnya proses pengajaran Al-Qur'an

dibandingkan dengan pendidikan ilmu-ilmu lain. Maka dibentuklah LAZIS Nurul Falah yang bertugas menghimpun Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf. Secara khusus menggali potensi Dana Umat dan menyalurkan ke *Mustahik*, seperti bidang kesehatan, kemanusiaan, pemberdayaan dan lainnya. Lazis nurul falah mempunyai 7 cabang di beberapa kota diantaranya Tuban, Bali, Jember, Malang, Banyuwangi, Bogor, Bekasi. Terdapat 46.892 guru ngaji binaan yang tersebar di Jawa Timur.(Falah, 2018)



Gambar 2. SEQ Gambar * ARABIC 1 Struktur lazis nurul falah

2.2.5 Website

Sekumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi dapat berupa teks gambar diam atau bergerak, animasi, suara, atau kombinasi

dari beberapa bentuk visual statis atau dinamis. Ini terdiri dari serangkaian bangunan yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web lainnya disebut hyperlink, dan teks yang digunakan sebagai media penghubung disebut hypertext.(Jogiyanto, 2005)

2.2.6 Hyper Text Markup Language (HTML)

HTML adalah sebuah dokumen yang digunakan dalam World Wide Web (WWW). Merujuk pada tampilan Halaman, Jenis huruf, Elemen grafis, juga link hypertext ke dokumen. HTML adalah sebuah standard yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman Web. HTML berupa kode-kode yang mengintrukikan browser untuk menghasilkan tampilan yang diinginkan.(Astamal, 2006)

2.2.7 Hypertext Preprocessor (PHP)

Bahasa pemrograman web yang bersifat open source. Biasa digunakan pada penulisan script untuk membuat suatu halaman web. PHP bisa terintegrasi dengan HTML dan berada pada server Serveside HTML Embedded Scripting yang dijalankan langsung dari server atas perintah dari client.(Paduppai *et al.*, 2019)

2.2.8 MySQL

MySQL merupakan sebuah sistem manajemen basic data relasional yang bersifat open source. Tampilan data tersimpan dalam Bentuk tabel-tabel yang terpisah dan saling terhubung sesuai dengan kebutuhan. Data dapat

diproses dengan cepat karena sifat MySQL yang mampu mengolah (Menambah, Mengubah dan Menghapus) Table data beserta isinya. (Basyir, 2017)

2.2.9 Unified Modeling Language Diagram (UML Diagram)

Digunakan untuk menentukan, mendiskripsikan, membangun dan mendokumentasikan pemodelan visual sistem. Diagram UML dibagi menjadi 3 kategori. Berikut ini adalah pengelompokan 3 kategori;

a. Structure Diagram

Bagan struktur kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan struktur statis dari sistem yang akan dimodelkan.

b. Behavior Diagram

Tampilan bagan dan diagram yang digunakan untuk menggambarkan perilaku sistem atau serangkaian perubahan dalam sistem.

c. Interaction Diagram

Sekumpulan diagram untuk menggambarkan interaksi antara sistem dan sistem lain atau interaksi antar subsistem. (A.S and Shalahuddin, 2016)

2.2.10 Sequence Diagram

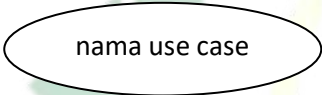


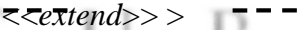
Figure yang menjelaskan kelakuan objek dari sebuah use case dengan mendiskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Membuat diagram sekuen harus melihat keterlibatan

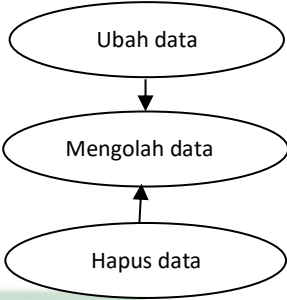
objek dengan use case agar dapat didiskripsikan sesuai dengan alur yang ada pada use case. (Rosa A. S, 2016)

2.2.11 Use Case

Pemodelan yang menggambarkan kelakuan sebuah sistem yang akan dibuat. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi yang terdapat pada sebuah sistem.(A.S and Shalahuddin, 2016)

Tabel 2.1 Simbol Use Case (A.S and Shalahuddin,2016)


No	Simbol	Deskripsi
1	usecase 	Menggambarkan unit yang memiliki fungsi pertukaran pesan antar unit atau partisipan. Biasanya muncul di awal nama use case dalam bentuk kata kerja.
2	<i>orang/pengguna/actor</i> 	Mendiskripsikan yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem. Bisa orang, proses, atau sistem yang dinyatakan menggunakan kata benda.
3	<i>association/asosiasi</i> 	Mendiskripsikan komunikasi antar aktor dan use case yang memiliki interaksi.
4	<i>Extend/ekstensi</i> 	Relasi tambahan pada use case dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri.


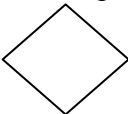


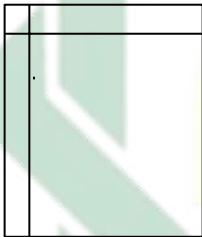
5	Generalisasi/ <i>generalisation</i> ▼	Mendiskripsikan hubungan antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang lebih umum dari lainnya :  Menggambarkan arah yang terhubung dengan generalisasi <i>use case</i> .
6	Menggunakan/ <i>include/uses</i> << <i>include</i> >> ▼ << <i>uses</i> >> ▼	Mendiskripsikan relasi tambahan pada <i>use case</i> . Mempunyai fungsi atau sebagai syarat berjalannya <i>use case</i> .

2.2.12 Activity Diagram

Menggambarkan sebuah diagram aktivitas yang menjelaskan aliran kerja proses bisnis atau menu sistem. Mendefinisikan urutan aktifitas racangan menu pada sebuah sistem. (A.S and Shalahuddin, 2016)

Tabel 2.2 Simbol Activity diagram (A.S and Shalahuddin, 2016)

No	Simbol	Keterangan
1	mulai/statusawal 	Menjelaskan aktivitas awal pada suatu sistem.

2	aktivitas 	Menjelaskan aktivitas yang dilakukan oleh sistem. Diawali dengan kata kerja.
3	decision/percabangan 	Menjelaskan percabangan pada sistem yang mempunyai lebih dari satu aktivitas.
4	join/penggabungan 	Menjelaskan penggabungan dalam sistem yang menggabungkan dua aktivitas.
5	selesai/statusakhir 	Menjelaskan dari sebuah sistem mempunyai status akhir.
6	Swimlane 	Menjelaskan organisasi bisnis yang mempunyai tanggung jawab terhadap aktivitas sistem.

2.2.13 Conceptual Data Model (CDM)

Mendiskripsikan tentang konsep data yang berkaitan dengan pandangan pemakai terhadap data yang disimpan pada basis data. Conceptual data model menjabarkan hasil lebih lanjut dari ERD. Berbentuk tabel tanpa tipe data yang menggambarkan relasi antar tabel. (A.S and Shalahuddin, 2016)

2.2.14 Physical Data Model (PDM)

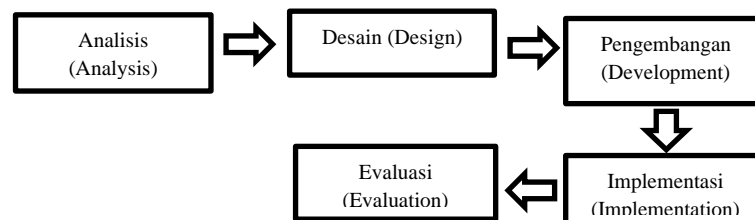
Konsep yang menerangkan detail dari data yang tersimpan di basis data. PDM merupakan bentuk fisik perancangan basis data antar tabel yang mempunyai kolom dimana setiap kolom memiliki nama. (Jogiyanto, 2005)

2.2.15 Codeigniter

Kerangka kerja yang berisi kumpulan dari PHP, JavaScript, CSS, TXT, dan folder dan file berbasis web. Dalam penggunaannya, codeigniter menyediakan library dan helper yang dapat digunakan untuk pemrograman. Codeigniter adalah framework kecil yang mudah digunakan. Codeigniter juga dikenal sebagai framework PHP yang menerapkan konsep MVC (model, view, controller), yang digunakan untuk memisahkan kode program dari manajemen database. Model terkait dengan database, dan kelas-kelasnya memiliki fungsi mengambil, menambah, mengubah, dan menghapus data. Tampilan digunakan untuk memberikan tampilan aplikasi kepada pengguna. Kontroler bertindak sebagai penghubung antara tampilan dan model. (Raharjo,2016)

2.2.16 ADDIE

Model ADDIE dikembangkan oleh Dick dan Carry pada tahun 1996 dengan 5 tahapan pengembangan yang diperlukan dalam kegiatan pengembangan. Kelima tahapan tersebut yaitu *Analysis (analisi)*, *Design (desain)*, *Development (pengembangan)*, *Impelementation (penerapan)*, *Evaluation (evaluasi)*. (Sembiring and Arisandy, 2016)



Dari gambar diatas diketahui bahwa dalam 5 tahapan metode ADDIE adalah ;

1. Analisis adalah proses menganalisa kebutuhan pengguna serta melihat terkait rancangan desain terhadap situasi kerja dan lingkungan.
2. Desain adalah proses merancang produk sesuai dengan kebutuhan pengguna. Data yang diambil dari hasil analisis kebutuhan pengguna.
3. Development adalah proses perancangan yang dilakukan setelah melihat hasil dari analisis kebutuhan sistem dan desain.
4. Implementasi adalah proses pengimplementasian hasil produk perancangan kepada pengguna.
5. Evaluasi adalah proses penilaian dari pengguna terhadap produk yang telah di implementasikan kepada pengguna.

2.2.17 Simple Random Sampling

Teknik yang digunakan untuk mengukur kelayakan suatu sistem informasi. Anggota sampel dipilih secara acak dari populasi, terlepas dari stratifikasi yang ada dalam populasi. Jika populasi dianggap homogen, maka metode ini dijalankan. Untuk menghitung hasil uji kelayakan sistem, perlu ditentukan nilai ideal dari semua orang yang menjawab butir soal dengan nilai terbesar. Nilai ideal adalah item dengan skor jawaban tertinggi. Kemudian bagi dengan total nilai yang didapatkan. (Sugiyono, 2015)

$$Ni = a \times b \times c$$

Keterangan; Ni = Nilai ideal a = Nilai tertinggi setiap butir soal b = Jumlah butir soal c = Jumlah responden

$$\text{Presentase Uji kelayakan} = \frac{x}{Ni} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Nilai total uji kelayakan

Ni = Nilai Ideal

2.3 Integrasi Keilmuan

Dalam menggali informasi tentang integrasi keilmuan peneliti, mewawancarai seorang tokoh agama di Yayasan Pesantren Al-Qur'an yang bernama Dr. Drs. KH Umar Jaeni, M. Pd Direktur Eksekutif dan pengasuh Yayasan Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya. Peneliti menanyakan bagaimana konsep keislaman bekerja dalam aplikasi ini. Kali ini beliau lebih fokus menjelaskan peran penting organisasi amil zakat.

Perintah wajib zakat turun di Madinah pada bulan Syawal di tahun kedua hijrah Nabi Muhammad SAW. Zakat itu wajib karena masyarakat Islam sudah mulai terbentuk, dan kewajiban membayar zakat. Sistem zakat dapat mewujudkan kenyamanan hidup bermasyarakat, karena distribusi pendapatan dari zakat dapat mengurangi kecemburuan sosial di masyarakat. Sebagaimana yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah: 43;

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰعِينَ

Artinya: “*dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.*”

Zakat merupakan ibadah dalam bentuk ketaatan kepada Allah dan kewajiban kepada sesama manusia. Tingkat pentingnya zakat dapat dilihat dari banyaknya ayat yang menyandingkan perintah shalat dan zakat. Sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah: 83;

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ لَا تَسْفِكُونَ دِمَاءَكُمْ وَلَا تُخْرَجُونَ أَنْفُسَكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ ثُمَّ أَقْرَرْتُمْ وَأَنْتُمْ تَسْهَوْنَ

Artinya: “*dan (ingatlah), Ketika Kami mengambil janji dari Bani israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemusian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali Sebagian kecil daripada kamu dan kamu selalu berpaling*”

Selain perintah untuk zakat, terdapat pula perintah untuk bersedekah. Sedekah merupakan salah satu ibadah yang disenangi oleh Allah SWT. Dalam sebuah hadist Riwayat Bukhari dan Muslim, Rasulullah bersabda:

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّدَقَةُ تَرُدُّ الْبَلَاءَ وَتُطَوِّلُ الْعُمُرَ

“*Sedekah itu menolak bala dan memanjangkan umur.* (HR. Al-Bukhari)

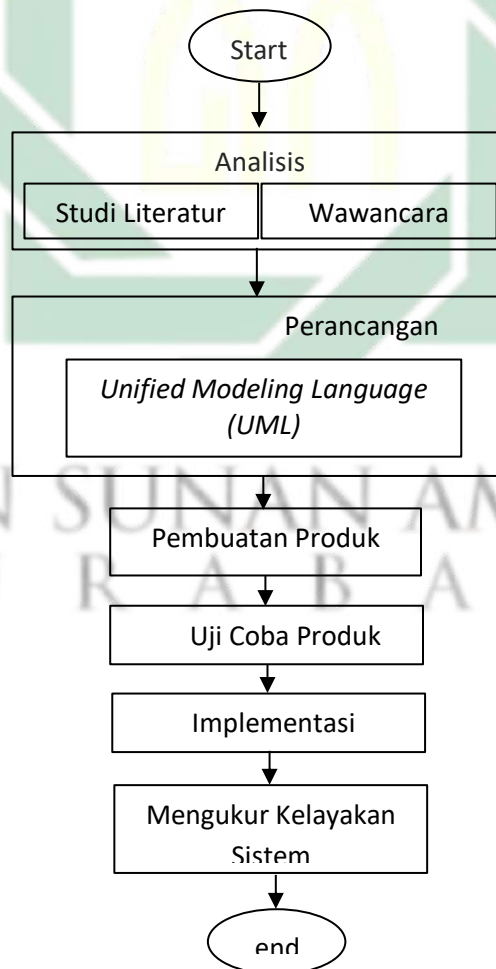
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah di kemukakan, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan berupa produk rancang bangun sistem informasi fundraising dana zakat, infak, sedekah di Lazis Nurul Falah.



Penjelasan *flowchart* diatas sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Digunakan untuk menyusun teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Dapat dijadikan sebagai sumber penelitian kepustakaan, seperti buku, jurnal dan dokumen yang berhubungan dengan sistem informasi.

2. Wawancara

Intrumen pengumpulan data yang digunakan adalah mewawancarai manager fundraising Lazisi Nurul Falah, yang bertujuan untuk bertukar informasi dan idei melalui tanya jawab sehingga dapat menghasilkan produk. (Malik Ibrahim, 2011)

3. Perancangan

Tahapan ini bertujuan untuk membuat suatu produk. Berdasarkan analisis data, yang nantinya akan dihasilkan berupa user interface, use case, activity diagram, serta CDM dan PDM. Desain sistem membantu menentukan persyaratan perangkat keras dan sistem, dan juga membantu menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan.

4. Pembuatan Produk

Tahap selanjutnya adalah merancang sistem informasi berdasarkan desain yang telah selesai dibuat, menggunakan framework Codeigniter dan MySQL sebagai databasenya, serta menggunakan bahasa pemrograman PHP.

5. Uji Coba Produk

Pada tahap ini, produk jadi akan akan diuji cobakan ke lembaga. Produk akan diujikan pada *fundriser* LAZIS Nurul Falah, terlepas dari apakah memenuhi permintaan. Selama percobaan, mencatat kekurangan dan kendala yang masih ada sebelum aplikasi diimplementasikan.

6. Implementasi

Mengimplementasikan produk telah selesai untuk digunakan pada lembaga Lazis Nurul Falah.no date)

7. Mengukur Kelayakan Sistem

Tahap ini untuk mengukur kelayakan sistem informasi *fundraising* dana zakat, infak, sedekah di LAZIS Nurul Falah Surabaya.

3.2 Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilakukan di LAZISi Nuruli Falah Surabaya. Waktu penelitian dilakukan selama 4 (empat) bulan, di mulai pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021.

3.3 Jadwal Pelaksanaan

Tabel 3.1 Schedule

No	Kegiatan	Bulan ke I				Bulan ke II				Bulan ke III				Bulan ke IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data	■	■	■													
2	studi literatur	■	■	■													
3	Wawancara			■	■												
4	Analisis					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Desain					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	user interface					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	use case					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Development							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Implementasi																
10	uji coba																
11	Evaluation																
12	Penulisan skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari latar belakang yang telah dibahas maka untuk menjelaskan hasil dan pembahasan maka berikut adalah pemaparan hasil dan pembahasannya.

4.1 Analisi Kebutuhan Sistem

Pada sistem informasi terdapat berbagai macam komponen. Analisis kebutuhan sistem ini akan menguraikan sistem informasi yang menjelaskan ke dalam komponen-komponen serta mengevaluasi, permasalahan, kesempatan dan hambatan yang mungkin suatu saat akan terjadi ketika melakukan perancangan. Sehingga dapat dilakukan perbaikan pada tahap selanjutnya. Berikut ini adalah tahapan dalam menganalisa dan merancang sistem:

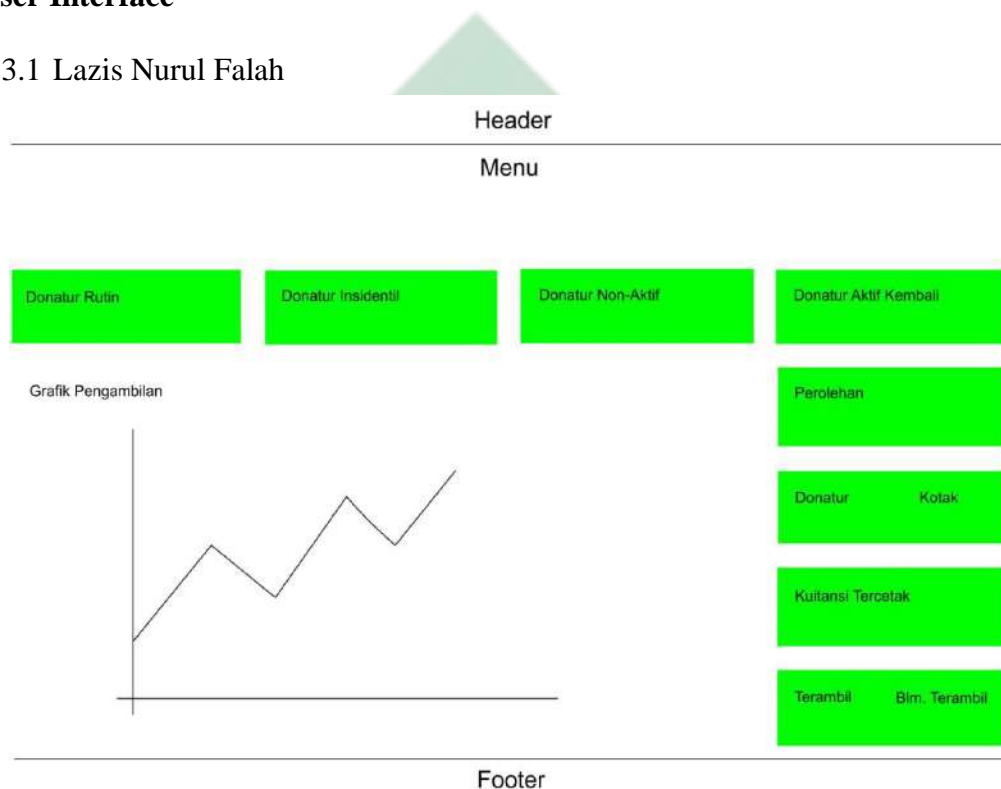
- a) Melakukan perancangan sistem, proses yang dilakukan adalah mengidentifikasi setiap proses pada sistem
- b) Melakukan analisis sistem, bertujuan untuk memahami konsep serta kebutuhan sistem
- c) Melakukan perancangan sistem, bertujuan untuk memodelkan sistem yang telah didapat dari analisis.
- d) Melakukan implementasi sistem, bertujuan untuk menerapkan pemodelan yang telah dibuat kedalam aplikasi yang nyata.

4.2 Mendesain Program

Untuk mendesain sistem informasi ini dibutuhkan *User Interface*, *Use Case*, *Conceptual Data Model* dan *Physical Data Model* untuk mendesain produk yang akan didesain.

4.3 User Interface

4.3.1 Lazis Nurul Falah



Halaman ini menjelaskan sebuah desain antarmuka dari lazis nurul falah yang nanti akan menampilkan laporan rutin dari *fundraiser* saat pengambilan dana dari donatur. Menu Donatur sendiri dibagi menjadi 2 yaitu Donatur Rutin dan Donatur Insidentil. Fungsi dari menu donatur rutin adalah untuk memudahkan *fundraiser* mencatat dana donasi dari donatur rutin yang melakukan donasi setiap bulan sedangkan donatur insidentil adalah menu pencatatan untuk donatur yang tergolong tidak rutin atau bisa melakukan donasi tidak setiap bulan.

Dibawahnya ada grafik garis bertujuan untuk memantau hasil perolehan donasi setiap hari oleh *fundraiser*. Menu kwitansi tercetak untuk mencetak kwitanasi yang nantinya kwitansi akan diberikan kepada donatur.

4.3.2 *Fundraiser*



Gambar 4.2 UI *Fundariser*

Halaman ini menjelaskan tampilan anatarmuka dari *fundraiser* yang didalamnya terdapat beberapa menu yang berfungsi untuk pencatatan dana donasi dari donatur. Menu donatur sendiri mempunyai fungsi untuk mencentang saat pengambilan dana donasi dari donatur. Setiap *fundraiser* memiliki data donatur sendiri yang setiap hari wajib diambil oleh *fundraiser* dan langsung di centang setelah melakukan pengambilan. Menu kotak berfungsi untuk pencatatan hasil perolehan kotak yang disebar oleh *fundraiser* nantinya setiap 1 bulan sekali akan

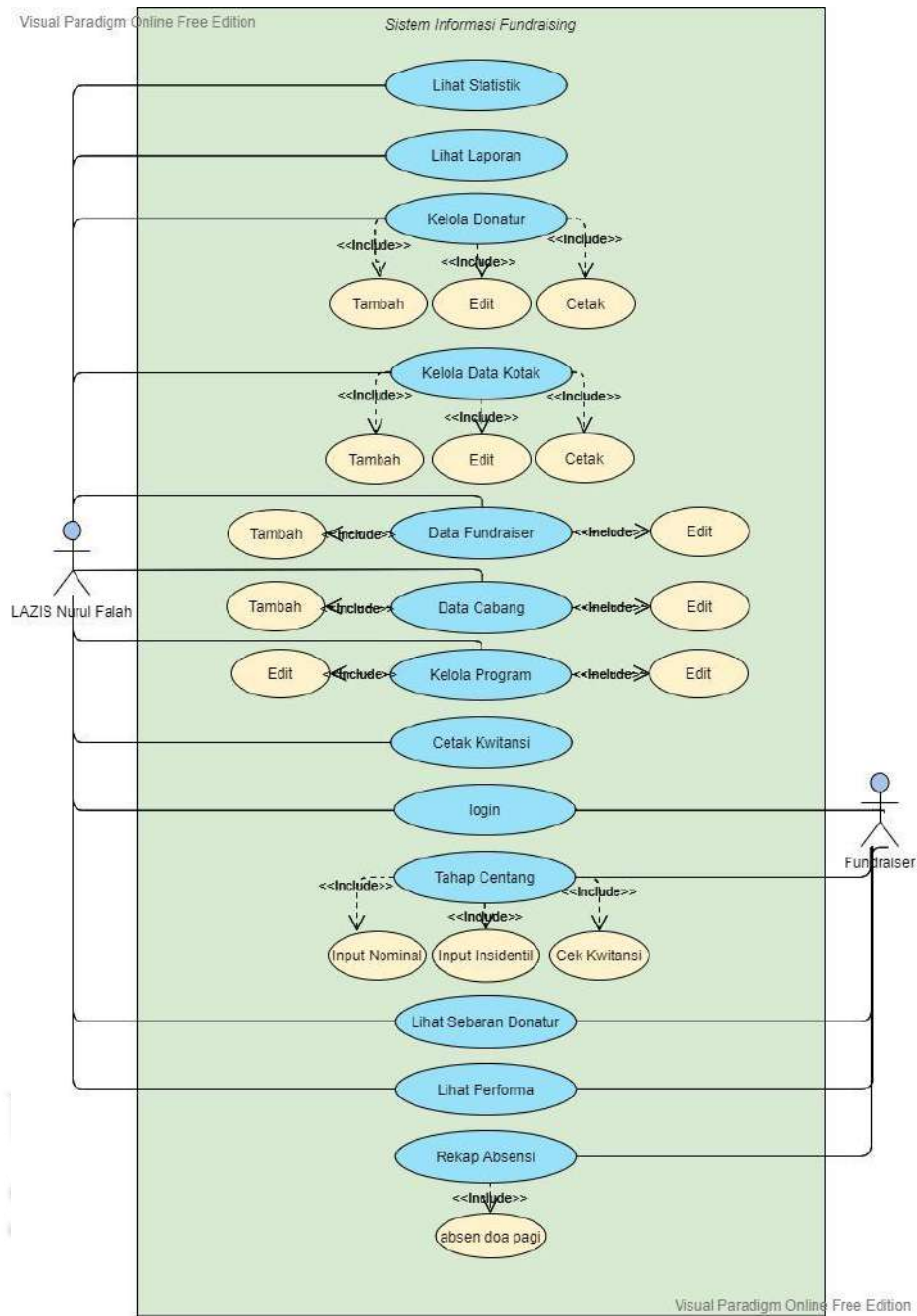
di periksa dan dicatat oleh *fundraiser* saat melakukan pengambilan. Setiap *fundraiser* mempunyai performa saat melakukan pengambilan yang nantinya akan sebagai bahan evaluasi oleh manajer *fundraiser*.

4.4 Use Case

Use case pada sistem informasi *fundraising* ini memiliki 2 aktor, yaitu lazis nurul falah dan *fundraiser*. Setiap actor memiliki hak akses yang berbeda-beda tergantung dari keperluannya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

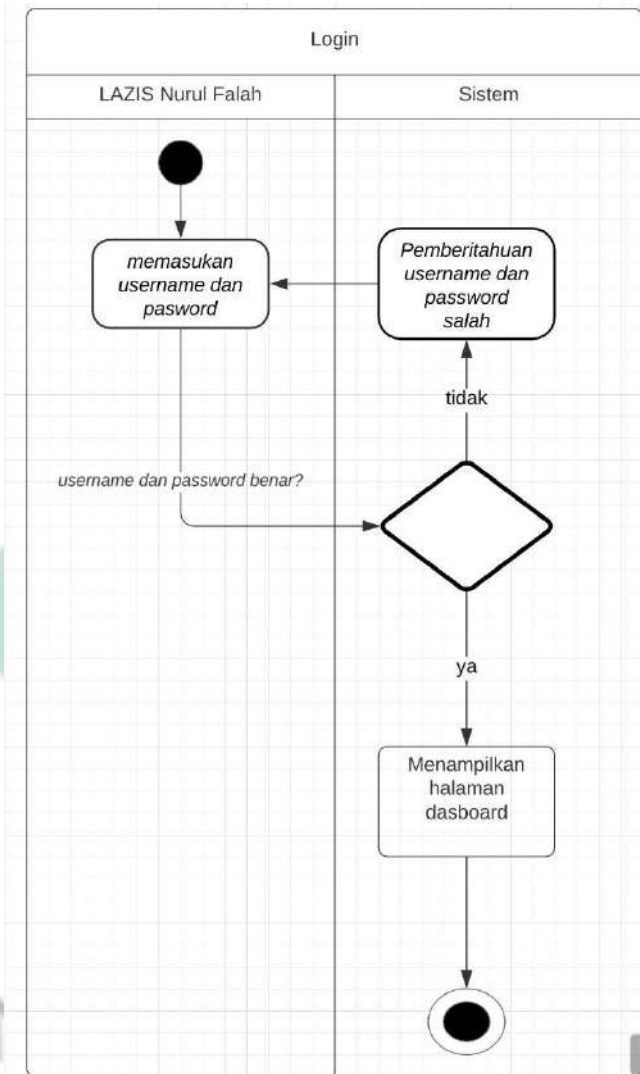


Gambar 4.3 Use Case

4.5 Activity Diagram

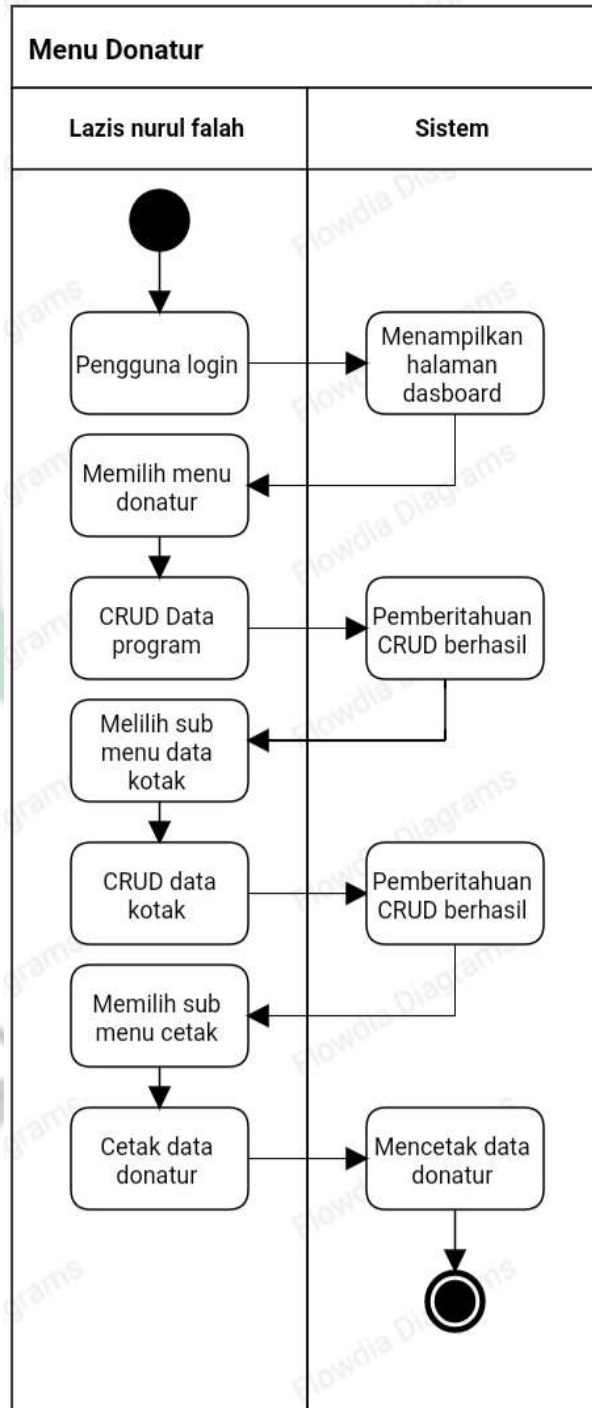
Mendiskripsikan alur kerja sistem menggunakan *activity diagram*. Berikut adalah gambaran alur kerja sistem yang terdapat pada *activity diagram*.

4.4.1 Masuk atau *login* sistem



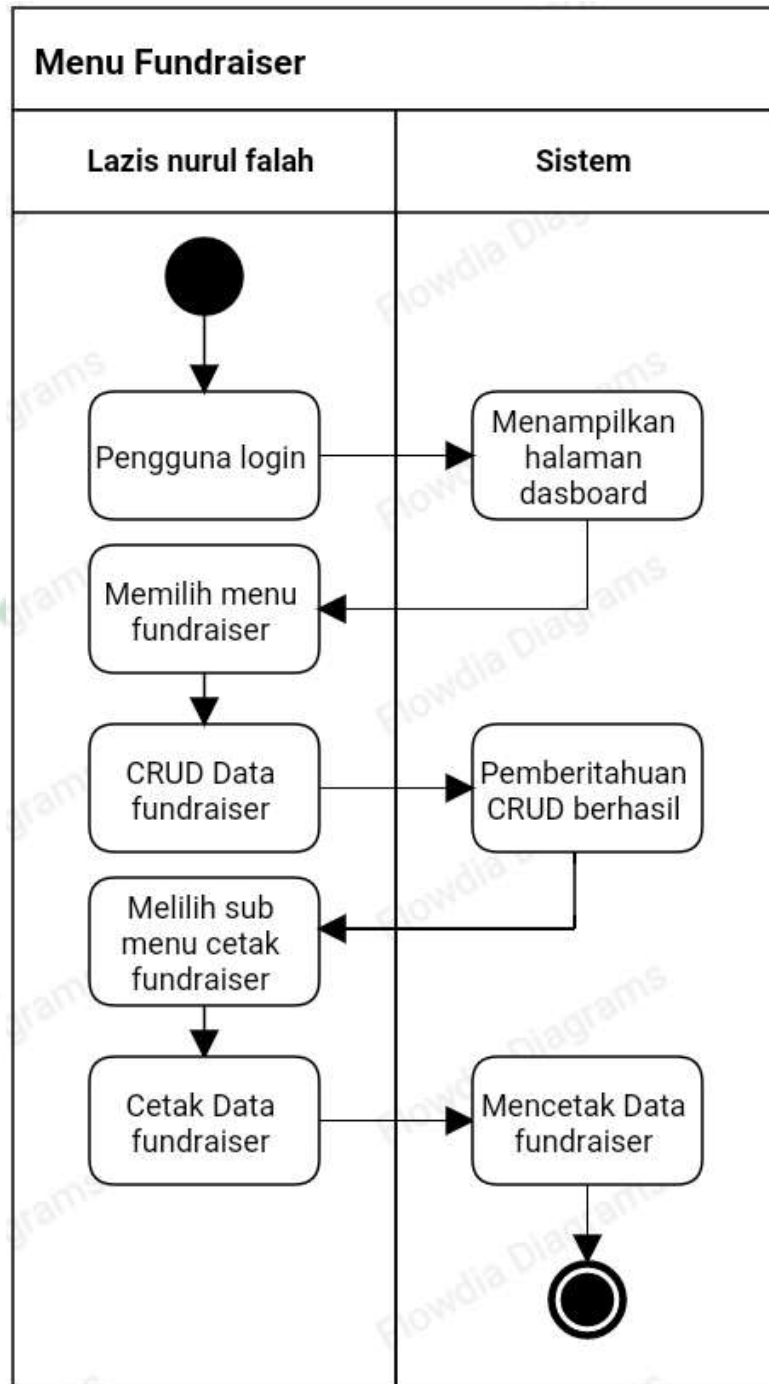
Gambar 4.4 AD login

4.4.2 Menu Donatur



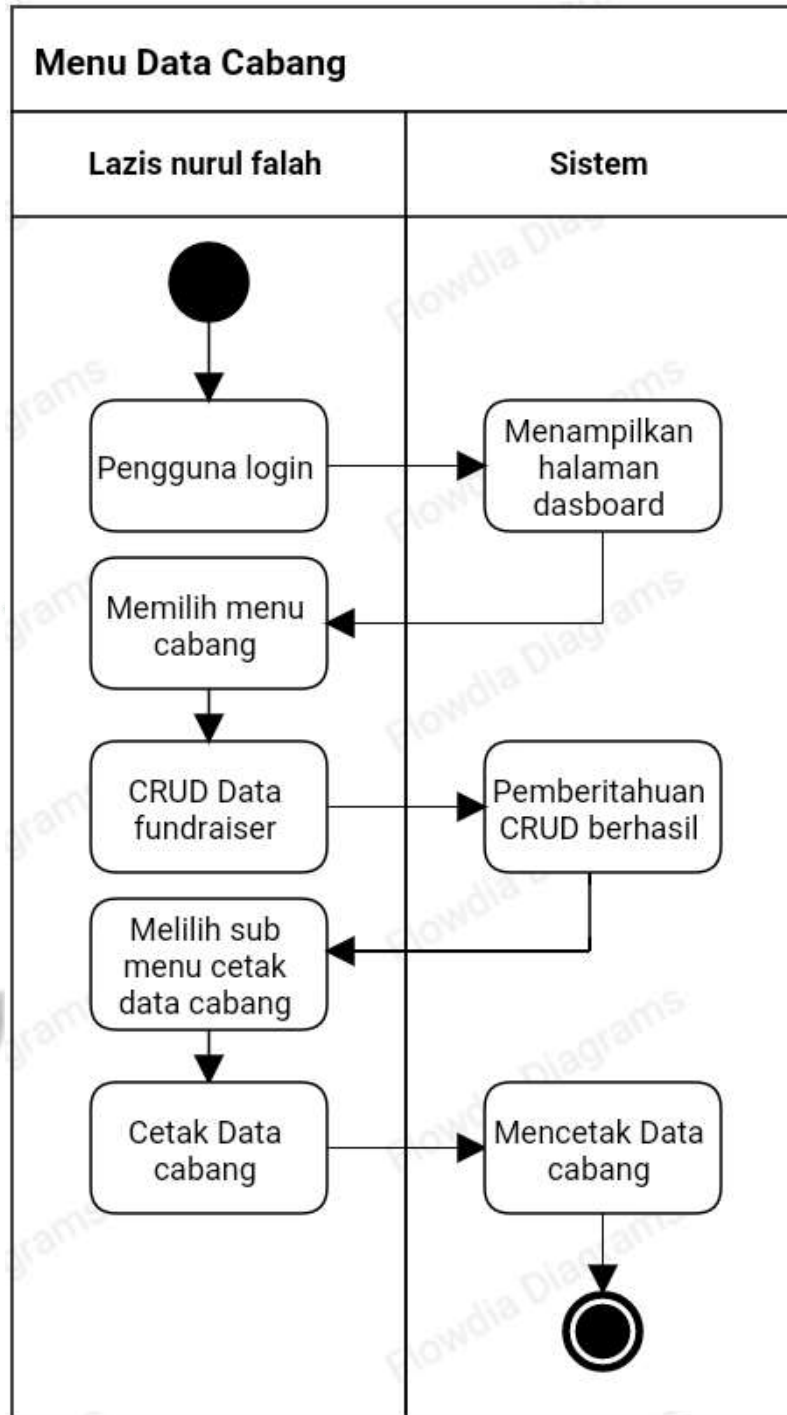
Gambar 4.5 AD Kelola Donatur

4.4.3 Menu Fundraiser



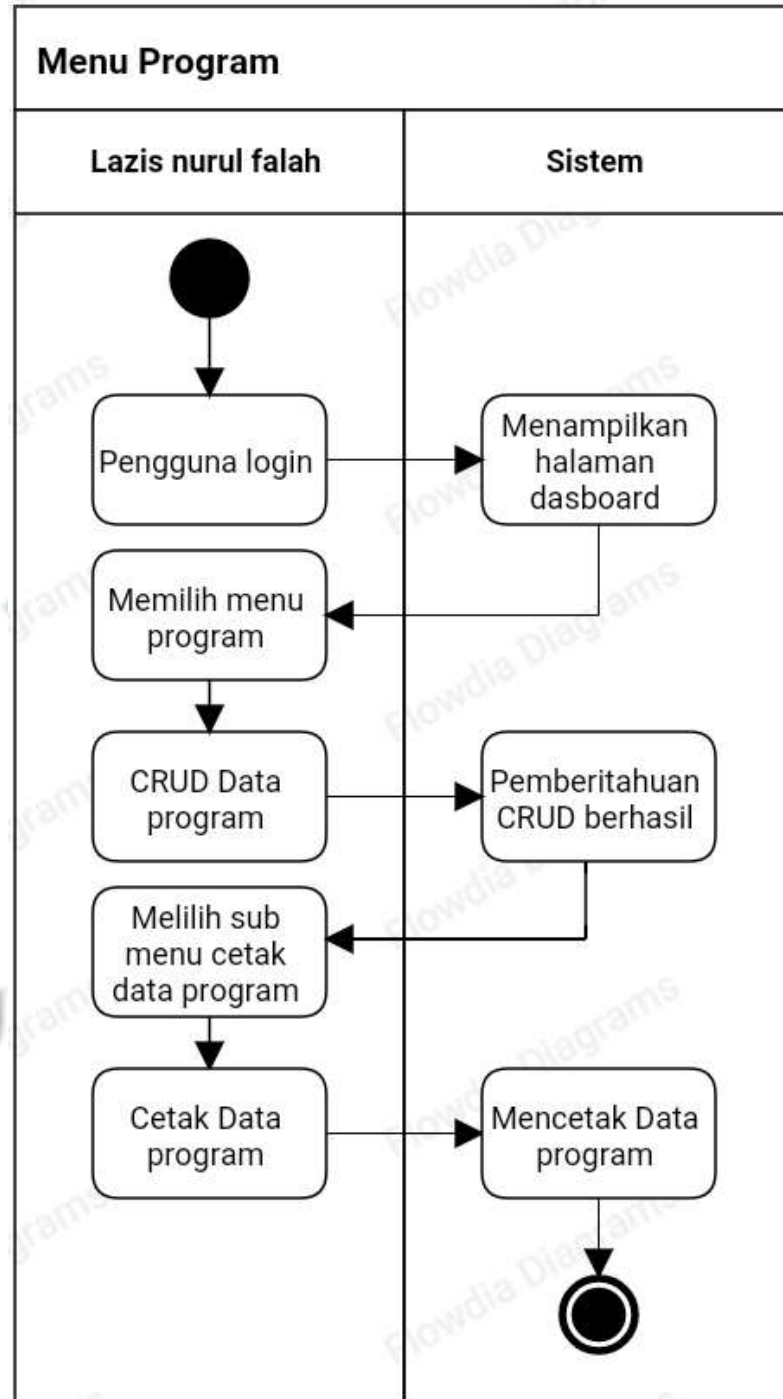
Gambar 4.6 AD Data Fundraiser

4.4.4 Menu Cabang



Gambar 4.7 AD Data Cabang

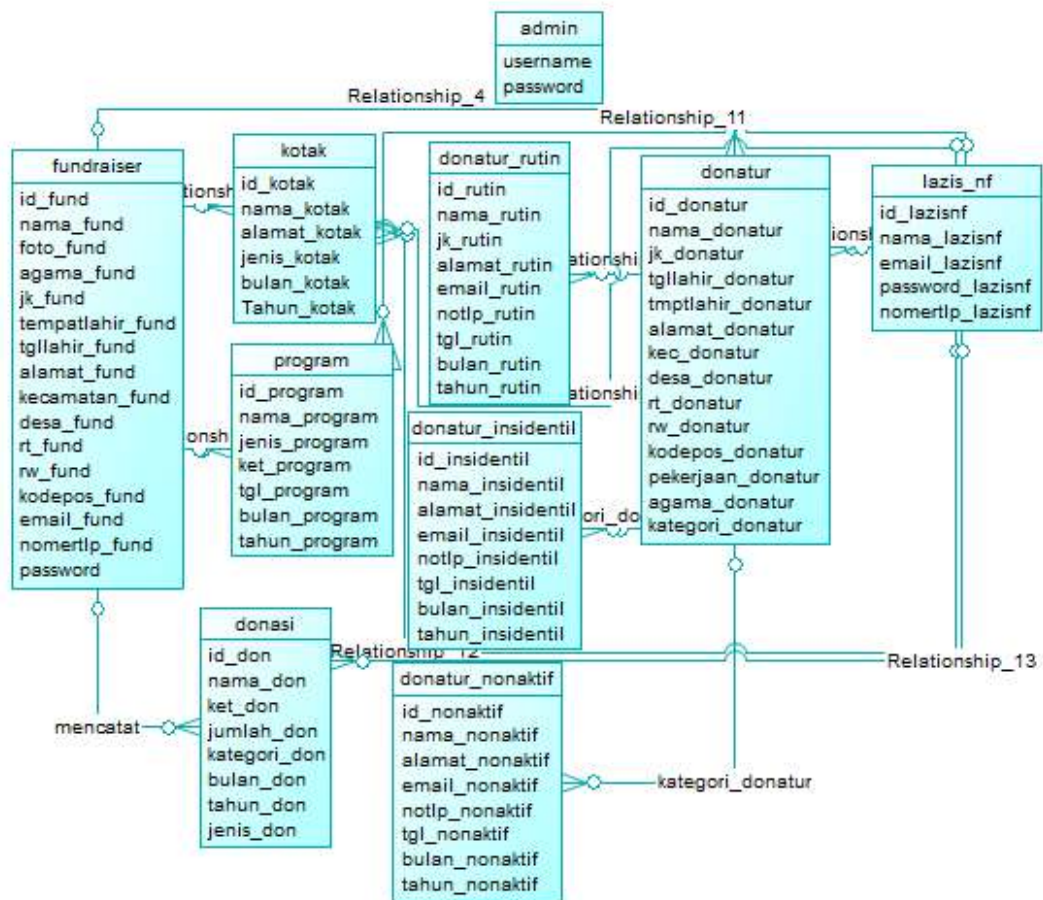
4.4.5 Menu Program



Gambar 4.8 Ad Program

4.6 Conceptual Diagram Model

Setelah mengetahui beberapa kebutuhan pengguna, berikut adalah menggunakan CDM untuk mempermudah desain rancangan produk. Berikut ini adalah gambar CDM yang telah disusun.



Gambar 4.9 CDM

Pada gambar 4.9 diatas menunjukkan serangkaian konsep yang saling berelasi sesuai dengan kebutuhan rancangan produk. Berikut penjelasan dari rancangan CDM tersebut:

1. Tabel admin digunakan untuk menampung data admin.
2. Tabel lazisnf digunakan untuk menampung data-data program lazis nurul falah

3. Tabel fundraiser digunakan untuk menampung data-data fundraiser
4. Tabel donatur digunakan untuk menampung data-data donatur
5. Tabel donatur_rutin digunakan untuk menampung data-data kategori donatur rutin
6. Tabel donatur_insidentil digunakan untuk menampung data-data kategori donatur insidentil
7. Tabel donatur_nonaktif digunakan untuk menampung data-data kategori donatur non-aktif yang sewaktu-waktu bisa aktif Kembali.
8. Tabel kotak digunakan untuk mengolah data-data kotak yang disebar.
9. Tabel program digunakan untuk menampung data-data program yang ada di lazis nurul falah.
10. Tabel donasi digunakan untuk mengolah data-data jumlah donasi berdasarkan jenis donasi masing-masing.

Penjelasan diatas adalah *conceptual diagram model* yang berelasi antara satu dengan yang lainnya. Berikut adalah gambar 4.7 CDM yang tidak berelasi.

admin	
username	Variable characters (100)
password	Variable characters (200)

Gambar 4.10 Tabel Admin

CDM diatas digunakan untuk manajemn login admin dan hak akses pengguna terhadap aplikasi, sehingga tidak memiliki relasi dengan yang lainnya. Terkait penjelasan relasinya aka nada penjelasan di *physical data model* dibawah ini.

3. Tabel donatur_rutin merupakan rekapitulasi donatur yang melakukan donasi rutin. Tabel ini memiliki relasi one to many terhadap tabel “fundraiser” dan “lazis_nf”.
4. Tabel donatur_insidentil merupakan rekapitulasi donatur yang melakukan donasi insidentil. Tabel ini memiliki relasi one to many terhadap tabel “fundraiser” dan “lazis_nf”.
5. Tabel donatur_nonaktif merupakan rekapitulasi donatur yang tidak aktif. Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data donatur nonaktif yang sewaktu-waktu bisa diaktifkan kembali.
6. Tabel donasi merupakan tabel untuk menampung data jumlah donasi yang telah di upload oleh fundraiser. Dapat dilihat pada tabel tersebut mendapatkan tambahan kolom “jmlh_donasi” dari tabel fundraiser sehingga dapat di ketahui data keseluruhan. Ditabel ini juga ada kolom tambahan yaitu “id_kategori” dari tabel kategori. Kolom inilah yang membedakan kategori donasi pada setiap data donasi donatur. Kemudian ada kolom ”don_rutin”, ”don_insidentil” untuk mengetahui apakah donasi bersifat rutin atau tidak. Jika belum terisi maka kolom ini akan terisi. Maka fundraiser belum mengisi data donasi dari fundraiser.
7. Tabel program merupakan tabel untuk menampung data program yang telah di upload oleh lazis_nf. Dapat dilihat pada tabel tersebut mendapatkan tambahan kolom “id_program” dari tabel lazis_nf sehingga dapat diketahui data program yang mengupload siapa.

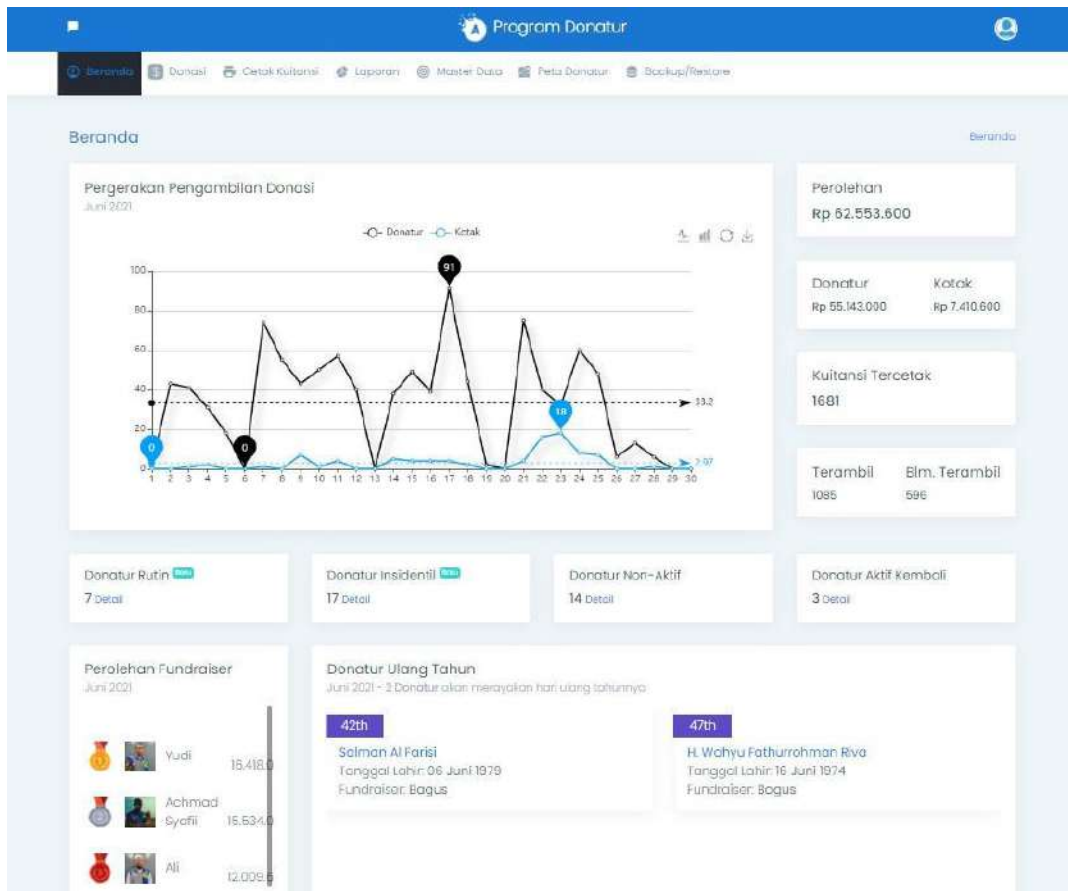
8. Tabel kotak merupakan tabel untuk menampung data kotak yang telah diupload oleh fundraiser. Dapat dilihat pada tabel tersebut mendapatkan tambahan kolom “id_kotak” dari tabel fundraiser sehingga diketahui data kotak yang mengupload adalah fundraiser.
9. Tabel kategori merupakan tabel yang menampung jenis atau kategori donatur yang berdonasi. Tabel ini memiliki primary key “id_donasi” yang akan berelasi dengan tabel “m_donatur” dan “program” untuk mengetahui donatur tersebut berkategori donatur apa.
10. Tabel admin merupakan tabel untuk manajemen *login* administrator ke sistem sehingga tidak memiliki relasi terhadap tabel manapun.

4.8 Sistem Informasi *Fundraising*

Aplikasi sistem informasi *fundraising* ini memiliki 2 level login, yaitu fundraiser dan lazis nurul falah. Meskipun antara fundraiser dan lazis nurul falah berbeda level login namun hampir keseluruhan memiliki desain user interface yang sama. Berikut penjelasannya:

4.8.1 Beranda LAZIS Nurul Falah

Halaman ini merupakan beranda pada lazis nurul falah yang memiliki 7 menu yakni donasi, cetak kwitansi, laporan, master data, peta donatur dan Backup/Restore seperti pada gambar 4.11 dibawah ini.



Gambar 4.12 Halaman Beranda LAZIS Nurul Falah

Dapat dilihat pada gambar 4.12 menunjukkan tujuh menu. Masing-masing dari 7 menu tersebut memiliki sub menu jika diklik.

4.8.2 Menu Donatur

Menu ini menampilkan data hasil dari setiap pengambilan donasi oleh *fundraiser*. Lazis nurul falah dapat memantau dan mengevaluasi dari setiap pengambilan donasi oleh *fundraiser* dengan melihat data tersebut. Menampilkan nama setiap *fundraiser*, Jumlah donatur dan kotak yang dipegang *fundraiser* akan tampil pada data donatur. Dapat dilihat pada gambar 4.13 dibawah.

Program Donatur

Beranda Donasi Cetak Kwitansi Laporan Master Data Peta Donatur Backup/Restore

Donasi Beranda > Donasi

Input Donasi
Juni 2021 | Filter fundraiser yang ingin anda lihat detailnya.

Cabang: Semua

Tampilkan 10 entri

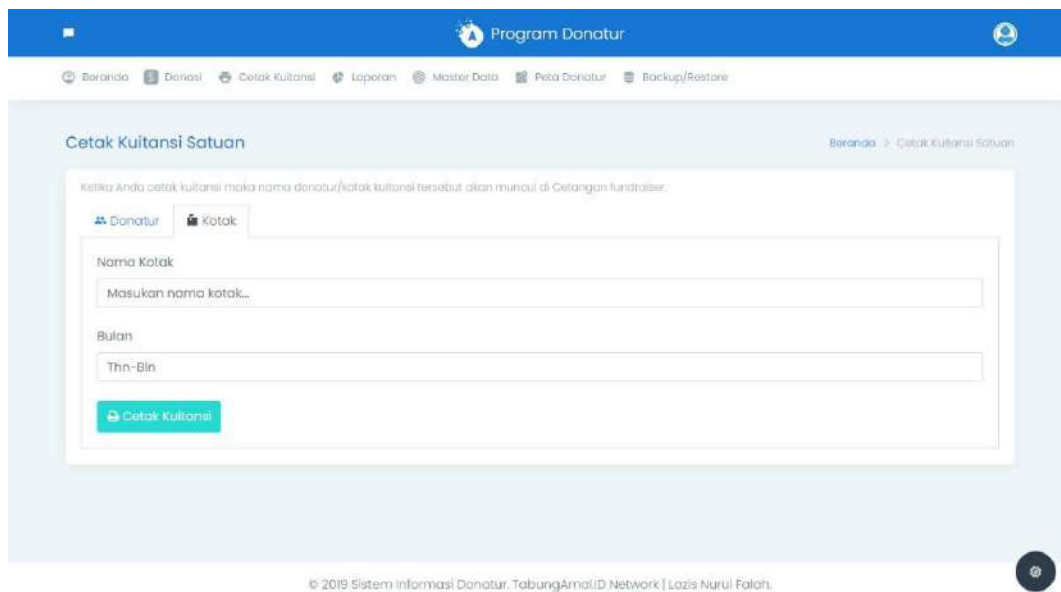
Nama	Jumlah	Terambil	Belum	Presentase
Achmad Syofii	Jumlah: 363 (Donatur: 361 Kotak: 2)	Terambil: 335 (Donatur: 317 Kotak: 18)	Belum: 48 (Donatur: 44 Kotak: 4)	Presentase: 87%
Aqua	Jumlah: 18 (Donatur: 17 Kotak: 1)	Terambil: 18 (Donatur: 17 Kotak: 1)	Belum: 0 (Donatur: 0 Kotak: 0)	Presentase: 100%
Ahmad Hafid	Jumlah: 194 (Donatur: 194 Kotak: 0)	Terambil: 0 (Donatur: 0 Kotak: 0)	Belum: 194 (Donatur: 194 Kotak: 0)	Presentase: 0%
Ali	Jumlah: 226 (Donatur: 199 Kotak: 27)	Terambil: 263 (Donatur: 145 Kotak: 118)	Belum: 23 (Donatur: 1 Kotak: 22)	Presentase: 89%
Azwar	Jumlah: 217 (Donatur: 206 Kotak: 1)	Terambil: 164 (Donatur: 164 Kotak: 0)	Belum: 63 (Donatur: 42 Kotak: 2)	Presentase: 75%
Bagus	Jumlah: 34 (Donatur: 34 Kotak: 0)	Terambil: 4 (Donatur: 4 Kotak: 0)	Belum: 30 (Donatur: 30 Kotak: 0)	Presentase: 17%
Dendy	Jumlah: 5 (Donatur: 5 Kotak: 0)	Terambil: 0 (Donatur: 0 Kotak: 0)	Belum: 5 (Donatur: 5 Kotak: 0)	Presentase: 0%
Jauhari	Jumlah: 22 (Donatur: 22 Kotak: 0)	Terambil: 0 (Donatur: 0 Kotak: 0)	Belum: 22 (Donatur: 22 Kotak: 0)	Presentase: 0%
Kasir	Jumlah: 63 (Donatur: 62 Kotak: 1)	Terambil: 44 (Donatur: 44 Kotak: 0)	Belum: 19 (Donatur: 18 Kotak: 1)	Presentase: 70%
M. Aghis Wahidu Zaman	Jumlah: 30 (Donatur: 30 Kotak: 0)	Terambil: 0 (Donatur: 0 Kotak: 0)	Belum: 30 (Donatur: 30 Kotak: 0)	Presentase: 0%

Gambar 4.13 Menu Donatur

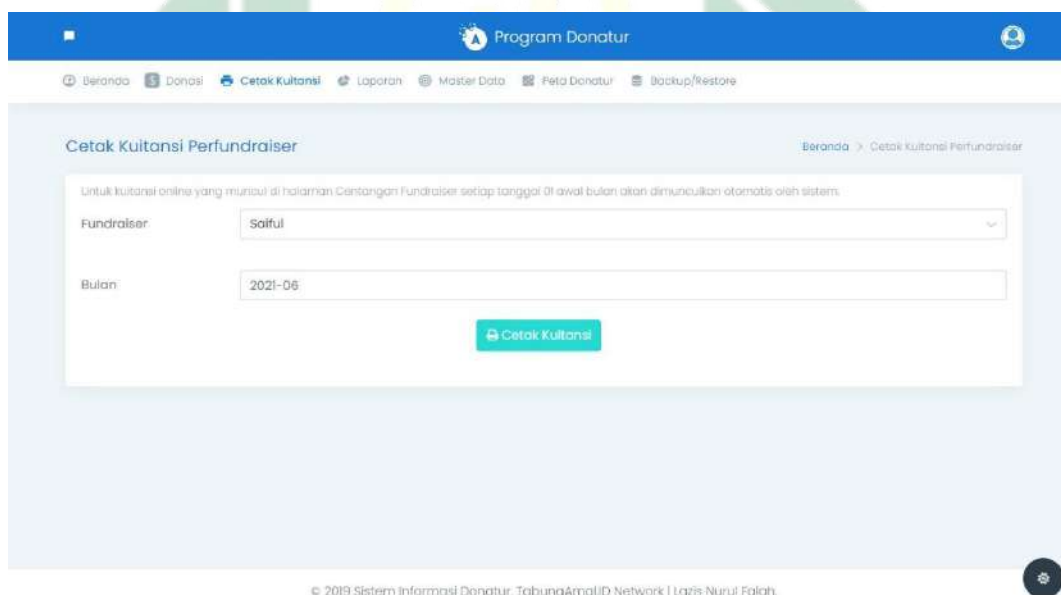
Pada gambar 4.13 adalah tampilan data yang berjajar 3 setiap barisnya. Pada menu ini terdapat nama *fundraiser*, jumlah donatur dan kotak berfungsi untuk melihat data donatur yang dipegang tiap *fundraiser*. Terambil berfungsi untuk melihat donasi dan kotak yang telah diambil oleh *fundraiser*.

4.8.3 Menu Cetak Kwitansi

Menu cetak kwitansi memiliki 3 sub menu yaitu cetak kwitansi satuan, cetak kwitansi per*fundraiser* dan kwitansi kotak. Mempunyai fungsi untuk mencetak kwitansi yang akan diberikan kepada donatur. Dapat dilihat pada gambar 4.14 dan gambar 4.15 dibawah ini:



Gambar 4.14 Cetak kwitansi



Gambar 4.15 Cetak Kwitansi Perfundraiser

4.8.4 Laporan

Menu laporan memiliki 2 sub menu yakni laporan *fundraiser* dan laporan insentif. Laporan *fundraiser* berisi tentang nama-nama *fundraiser* serta status aktif yang dimana setiap *fundraiser* mempunyai laporan bulanan sampai dengan

tahunan. Berfungsi untuk mempermudah manajemen lazis nurul falah untuk melihat hasil kinerja *fundraiser* setiap bulan. Dengan adanya data tersebut akan membuat efektifitas kinerja lazis nurul falah melakukan evaluasi serta mempermudah mengambil keputusan. Laporan tahunan berisi tentang hasil laporan *fundraising* selama setahun apakah ada peningkatan donasi atau penurunan. Laporan insentif berfungsi untuk melihat hasil perolehan donasi dari setiap *fundraiser* sekaligus akan mendapat reward 10% dari total keseluruhan donasi yang di dapat. Dapat dilihat pada gambar 4.16 dan gambar 4.17 dibawah ini:

The screenshot shows a web application interface for 'Program Donatur'. The main content area is titled 'Laporan Fundraiser'. It features a filter section with 'Cabang' set to 'Semua' and 'Aktif' set to 'Semua'. Below the filters is a search bar and a table listing fundraisers. The table has columns for 'Nama', 'Cabang', 'Status', and 'Pilihan'. Each row represents a fundraiser with their name, branch, and status (Aktif), along with buttons for 'Bulan' and 'Tahun' reports.

Nama	Cabang	Status	Pilihan
Achmad Syarif	Pusat (Surabaya)	Aktif	Bulan Tahun
Agus	Pusat (Surabaya)	Aktif	Bulan Tahun
Ahmad Harid	Cabang Jember	Aktif	Bulan Tahun
Ali	Pusat (Surabaya)	Aktif	Bulan Tahun
Ansif Syarif Effendi	Pusat (Surabaya)	Aktif	Bulan Tahun
Azwat	Pusat (Surabaya)	Aktif	Bulan Tahun
Bagus	Cabang Tuban	Aktif	Bulan Tahun
Dency	Cabang Jember	Aktif	Bulan Tahun
Imam Hamball	Cabang Beger	Aktif	Bulan Tahun
Jauharif	Cabang Bali	Aktif	Bulan Tahun

Gambar 54.16 laporan fundraiser

Gambar 4.16 laporan fundraiser

Program Donatur

Beranda Donasi Cerak Kultural Laporan Master Data Peta Donatur Backup/Restore

Laporan Insentif Beranda > Laporan Insentif

Laporan Insentif Fundraiser

Cabang:

Tampilkan 10 entri Cari

Nama	Cabang	Perolehan	Insentif	Pilihan
Achmad Syafii	Pusat (Surabaya)	Rp 15.534.000	Rp 777.950	Detail
Agus	Pusat (Surabaya)	Rp 1.126.300	Rp 56.315	Detail
Ahmad Hafid	Cabang Jember	Rp 0	Rp 0	Detail
Ali	Pusat (Surabaya)	Rp 12.008.800	Rp 720.370	Detail
Azwar	Pusat (Surabaya)	Rp 2.396.000	Rp 119.770	Detail
Bagus	Cabang Tuban	Rp 390.000	Rp 19.500	Detail
Dendy	Cabang Jember	Rp 0	Rp 0	Detail
Jauhari	Cabang Bali	Rp 0	Rp 0	Detail
Kasir	Pusat (Surabaya)	Rp 2.230.000	Rp 111.500	Detail
M. Aghis Wahidu Zaman	Cabang Malang	Rp 190.700	Rp 9.535	Detail
Nama	Cabang	Perolehan	Insentif	Pilihan

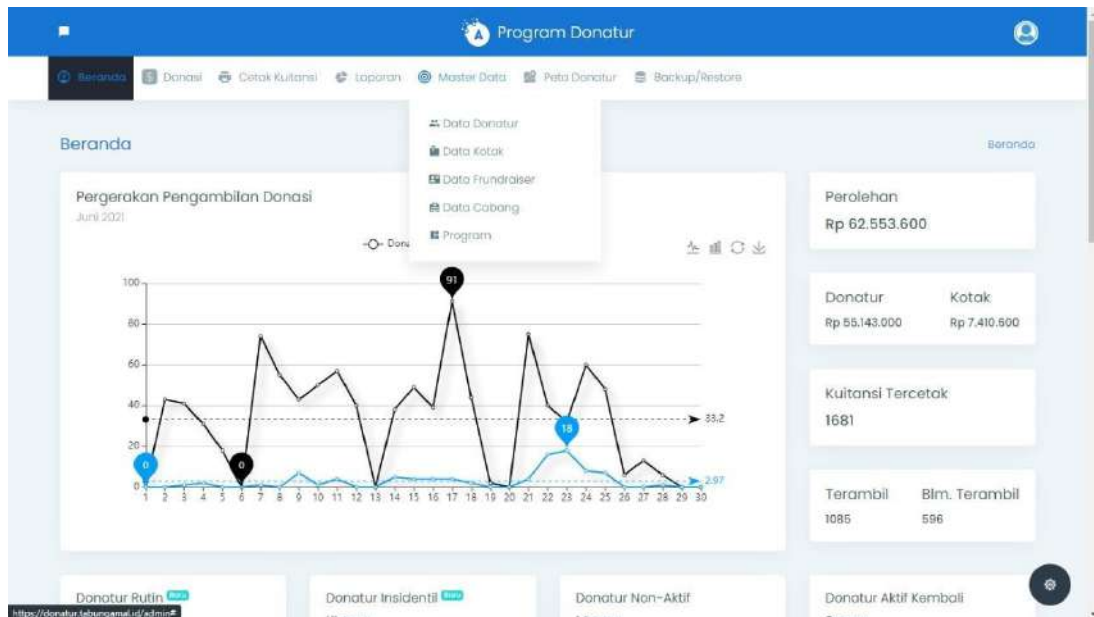
Menampilkan 1 sampai 10 dari 21 entri

Gambar 4.17 laporan insentif

Menampilkan hasil insentif 10% untuk keseluruhan donasi yang didapatkan oleh *fundraiser*. Perolehan reward 10% dari keseluruhan donasi yang didapatkan oleh *fundraiser* mengacu pada kesepakatan manajemen lazis nurul falah apabila dalam setiap *fundraiser* yang mendapatkan donatur baru dan melakukan pengembangan program.

4.8.5 Master Data

Menu master data memiliki 5 sub menu yakni data donatur, data kotak, data fundraiser, data cabang dan program. Bisa dilihat pada gambar 4.18 dibawah ini:



Gambar 4.18 Menu Master Data

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

The screenshot displays the 'Master Data Donatur' interface. At the top, there are navigation tabs: Beranda, Donasi, Cetak Laporan, Laporan, Master Data, Info Donatur, and Backup/Watery. The main content area is titled 'Master Data Donatur' and includes a search bar and a table of donor data.

#NID	Nama	Jenis	Fundraiser	Donasi	Status	Aksi
1166	ENY SUDARWATI	Infiaq Rutin	Novan	20000	Aktif	Detail
1167	ARIF PRASLYO	Infiaq Rutin	Novan	20000	Aktif	Detail
1168	KAMBRIN	Infiaq Rutin	Novan	20000	Aktif	Detail
1169	NURUL I	Infiaq Rutin	Novan	15000	Aktif	Detail
1170	DWI WULANDARI	Infiaq Rutin	Novan	25000	Aktif	Detail
1171	KEMAL MADUDDIN	Sedekah	Novan	15000	Aktif	Detail
1172	SARAH LAHEDI	Infiaq Rutin	Novan	25000	Aktif	Detail
1173	KHUSNUH LATIFAH	Infiaq Rutin	Novan	20000	Aktif	Detail
1174	IDA NUR'ANI	Infiaq Rutin	Novan	25000	Aktif	Detail

Gambar 4.19 Master data donatur

Sub menu master data donatur berfungsi untuk menampilkan data donatur yang telah berdonasi. Tampilan pada sub menu master data donatur meliputi nama donatur, jenis donasi, nama *fundraiser* yang mencatat dan jumlah donasi. Bisa dilihat pada gambar 4.19.

Sub menu master data *fundraiser* berfungsi untuk menampilkan data *fundraiser*. Tampilan pada sub menu data *fundraiser* meliputi nama fundraiser, nama cabang *fundraiser*, jumlah donatur yang dipegang oleh *fundraiser* dari donatur aktif atau donatur non-aktif dan jumlah keseluruhan donatur. Sub menu data *fundraiser* memudahkan lazis nurul falah untuk melihat jumlah donatur yang aktif dan donatur non-aktif yang dipegang oleh tiap *fundraiser*. Memudahkan manajer *fundraising* untuk melihat perkembangan anggotanya saat melakukan pengambilan donasi dari donatur. Bisa dilihat pada gambar 4.20 dibawah ini.

Data Fundraiser

Cabang: Aktif:

Tampilkan 10 entri

Nama	Cabang	Jumlah Donatur	Status	Pilihan
Achmad Syarif	Pusat (Surabaya)	278 / 883	Aktif	Detail
Agus	Pusat (Surabaya)	18 / 48	Aktif	Detail
Ahmad Hafid	Cabang Jember	184 / 184	Aktif	Detail
Ali	Pusat (Surabaya)	223 / 647	Aktif	Detail
Anis Syarif Effendi	Pusat (Surabaya)	8 / 8	Aktif	Detail
Adwar	Pusat (Surabaya)	27 / 82	Aktif	Detail
Bogus	Cabang Tuban	34 / 38	Aktif	Detail
Dendy	Cabang Jember	8 / 8	Aktif	Detail
Inom Hambali	Cabang Bogor	8 / 8	Aktif	Detail
Jauhari	Cabang Bali	71 / 71	Aktif	Detail

Gambar 4.20 Master data fundraiser

Data Kotak

Cetak data dalam format Excel & PDF

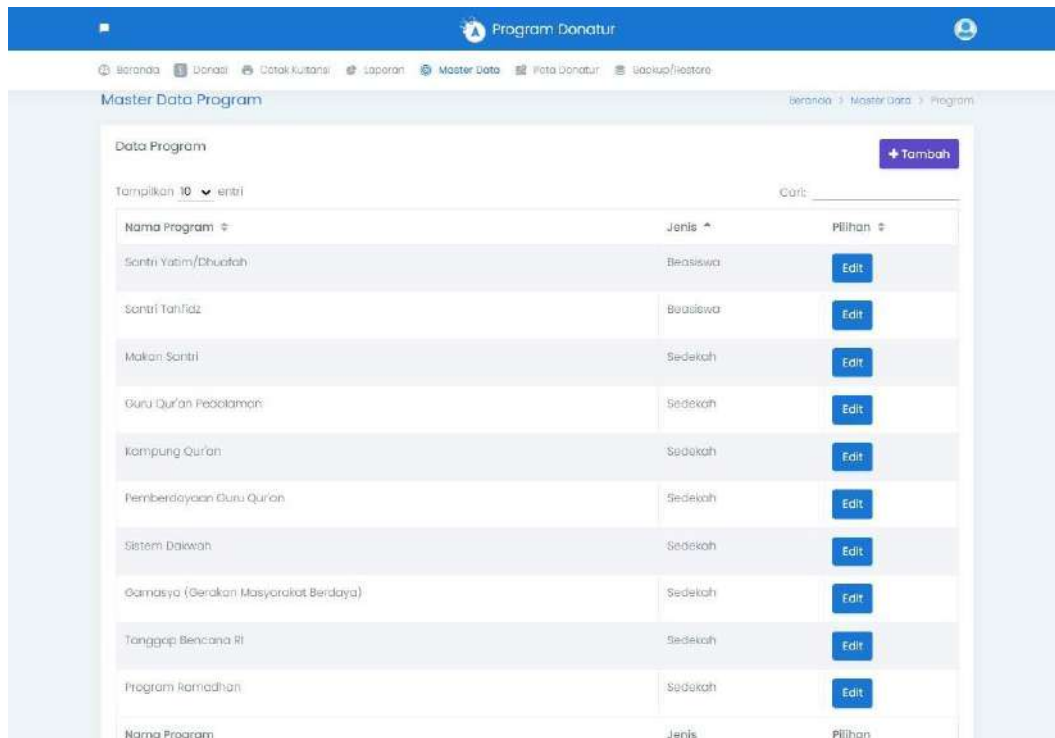
Fundraiser: Tipe: Aktif:

#NID	Nama	Tipe	Fundraiser	Donasi	Status	Pilihan
101	KUKU AMANAH UMMAH CAB JUJUBAH (SEMOLOWARU)	A	Novan	0	Aktif	Detail
102	BRKADI	A	Novan	0	Aktif	Detail
103	OKI FERDAN	A	Novan	0	Aktif	Detail
104	FOTOCOPY VERA	A	Novan	0	Aktif	Detail
105	RINI SARASWATI	A	Novan	0	Aktif	Detail
106	AMI	A	Novan	0	Aktif	Detail
107	RUMY	A	Novan	0	Aktif	Detail
108	SRI MELYANI	A	Novan	0	Aktif	Detail
109	AHASS KETINTANG	A	Novan	0	Aktif	Detail

Gambar 4.21 Master data kotak

Sub menu master data kotak berfungsi untuk melihat sebaran kotak yang di sebar oleh tiap *fundraiser* di berbagai tempat. Sub menu master data kotak dapat menampilkan perkembangan sebaran kotak serta pendapatan setiap kotak yang nantinya akan di catat oleh *fundraiser* pada akhir bulan. Kotak yang telah sebar oleh *fundraiser*. Master data kotak meliputi nomor kotak, nama tempat kotak di sebar, Tipe kotak, nama fundraiser yang telah menyebarkan kotak, jumlah donasi dari kotak dan status kotak aktif maupun non-aktif. Lazis nurul falah dapat melihat sebaran data kotak yang telah disebar oleh *fundraiser* sehingga memudahkan lazis nurul falah untuk melihat perkembangan laporan bulanan jumlah donasi dari kotak.

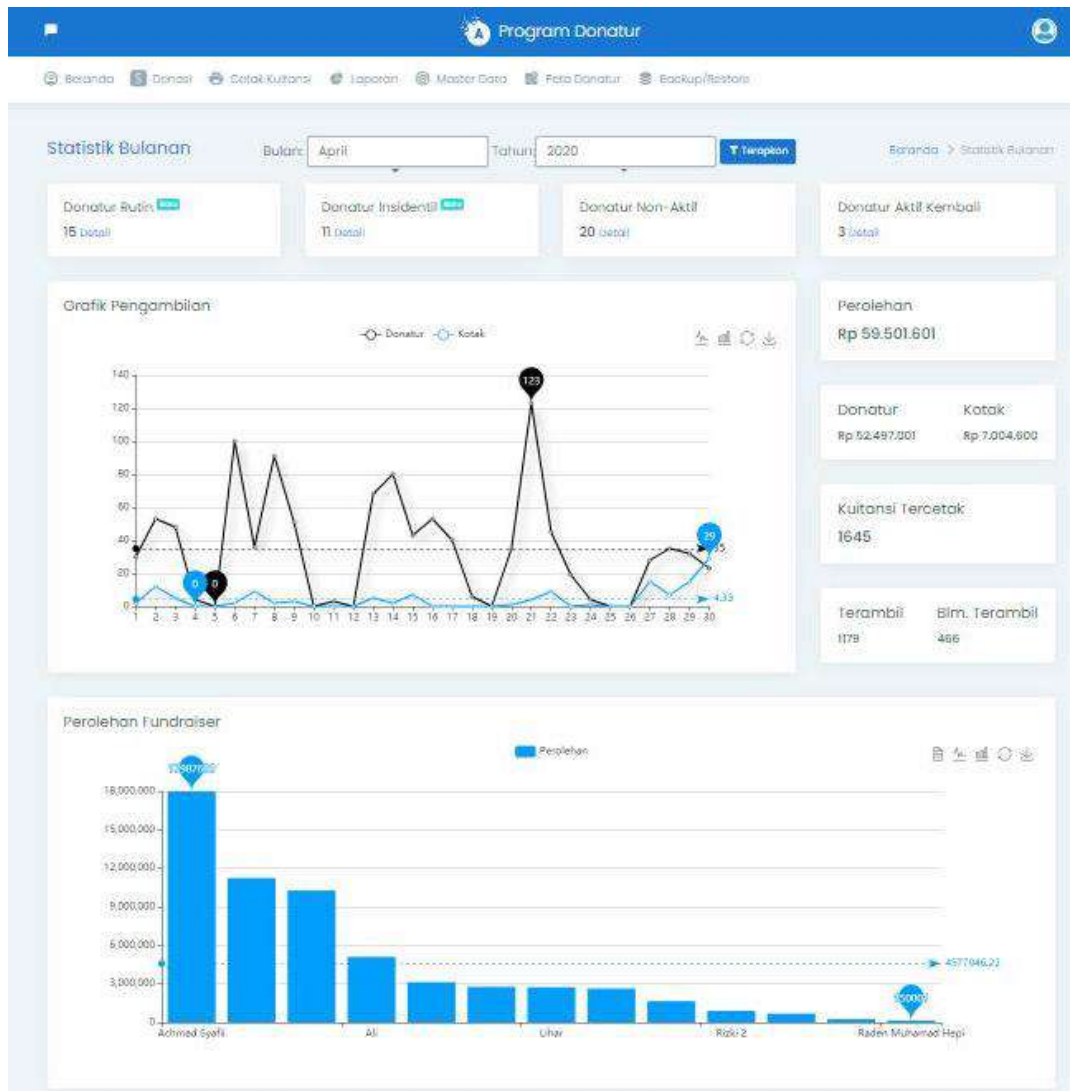
Sub menu master data program menampilkan keseluruhan program-program pada lazis nurul falah. Master data program yang meliputi nama program, jenis dan pilihan. Program yang tampil ada sub menu data program akan di tawarkan kepada donatur oleh *fundraiser*. Program yang di miliki oleh lazis nutul falah akan mempermudah calon donatur untuk memilih program apa saja yang dipilih oleh lazis nurul. *Fundraiser* saat melakukan pengambilan donasi pada donatur akan menawarkan program-program baru lazis nurul falah. Sub menu data program ini membantu lazis nurul falah untuk memetakan program mana yang lebih banyak di minati oleh donatur. Sehingga data program yang banyak diminati oleh donatur akan di gunakan oleh lazis nurul falah untuk membuat laporan donasi.



Gambar 4.22 Sub menu master data program

4.8.6 Backup/Restore

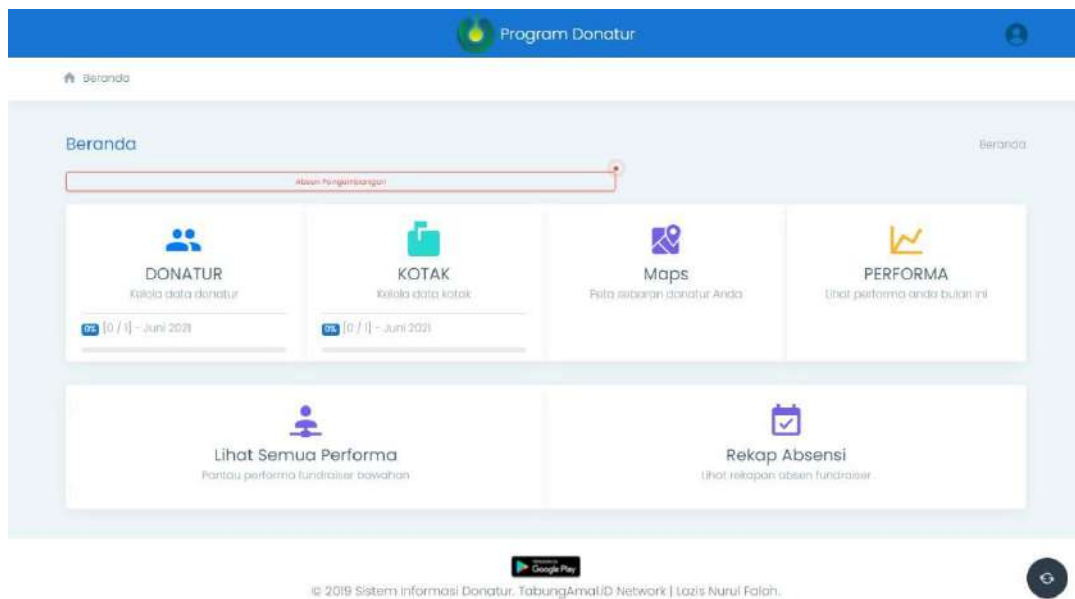
Menu backup memiliki fungsi untuk membackup keseluruhan data yang tersimpan pada sistem



Gambar 4.23 backup

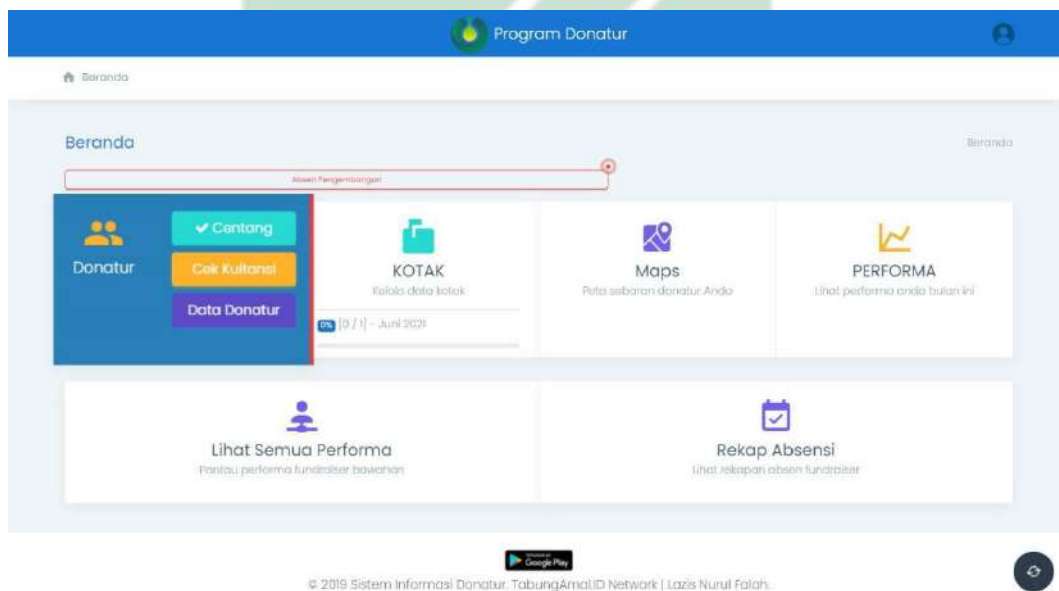
UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

4.8.7 Fundraiser



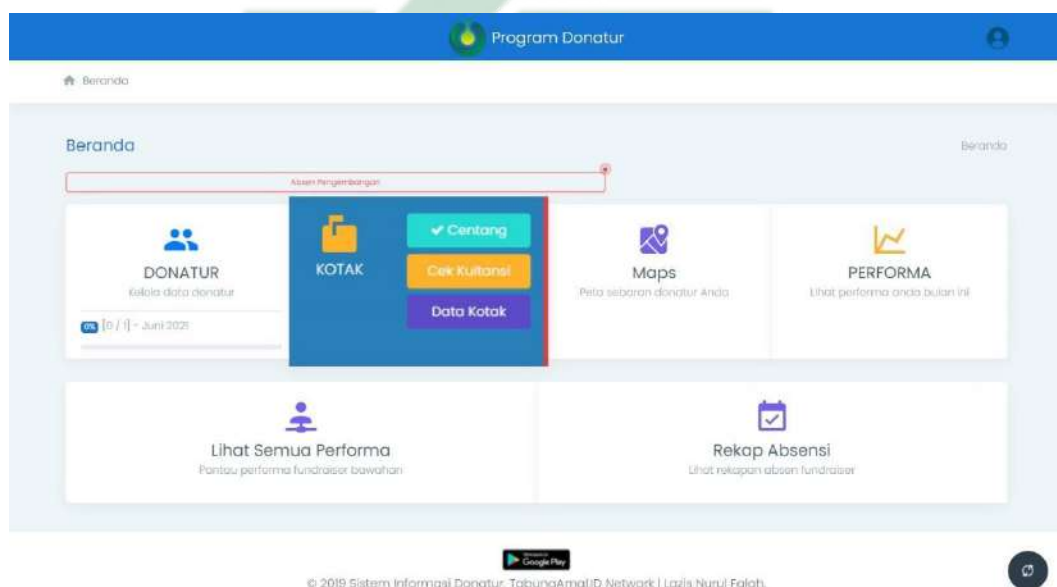
Gambar 4.24 Beranda *Fundraiser*

Dapat dilihat pada gambar 4. menunjukkan keenam menu tersebut. Masing-masing dari 6 menu tersebut mempunyai sub menu apabila diklik.



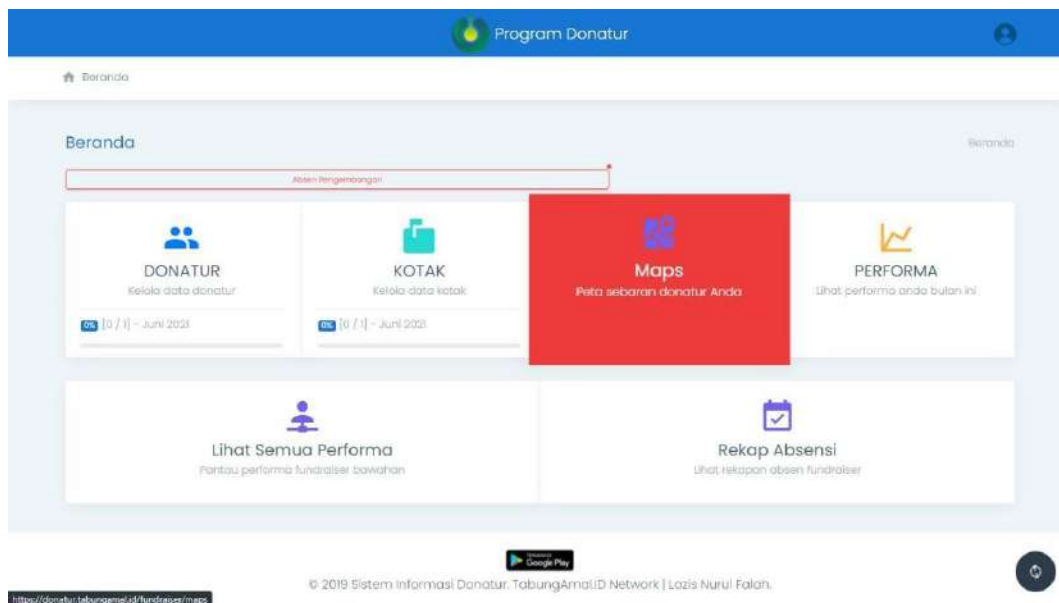
Gambar 4.25 Menu Donatur *Fundraiser*

Menu donatur yang berisi 3 sub menu yaitu centang, cek kwitansi dan data donatur. Seperti gambar 4. diatas. Centang berfungsi untuk mengupdate data donatur yang telah melakukan donasi saat pengambilan oleh *fundraiser*. Cek kwitansi berfungsi untuk mengecek data kwitansi yang akan dicetak untuk diberikan kepada donatur. Data donatur menampilkan database donatur setiap *fundraiser* karena setiap *fundraiser* mempunyai donatur tetap masing-masing yang berbeda.



Gambar 4.26 Kotak

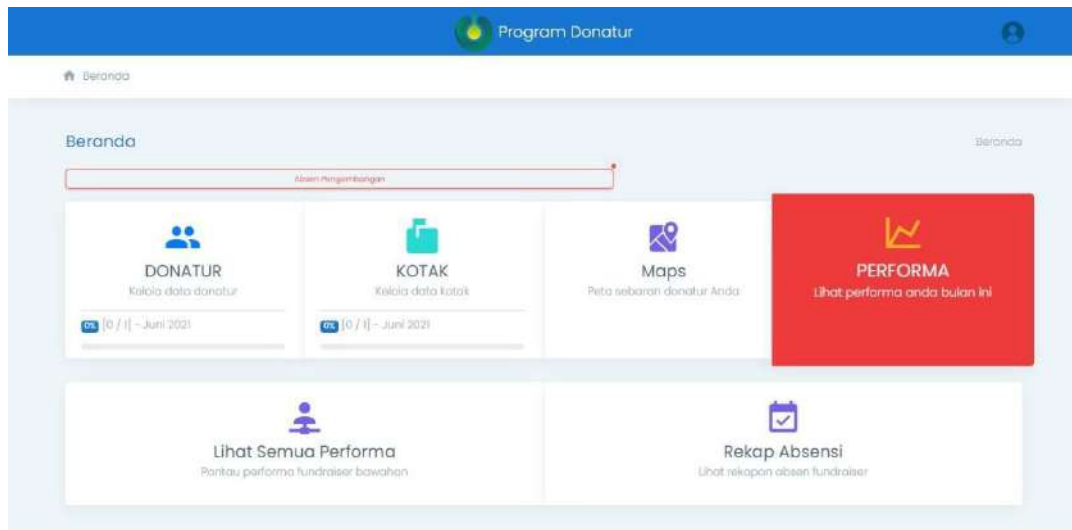
Menu kotak berisi 3 sub menu yaitu centang, cek kwitansi dan data kotak. Dari beberapa sub menu tersebut mempunyai fungsi yang berbeda. Centang berfungsi untuk mencatat donasi masuk dari donatur yang telah di ambil oleh fundraiser. Cek kwitansi berfungsi untuk mengecek dan mencetak kwitansi yang nantinya akan dicetak setiap akan mengambil donasi dari donatur dan donatur akan mendapatkan kwitansi sesuai jumlah besaran donasi yang diberikan. Data kotak berfungsi untuk mencatat dan melihat sebaran kotak yang telah disebar oleh fundraiser.



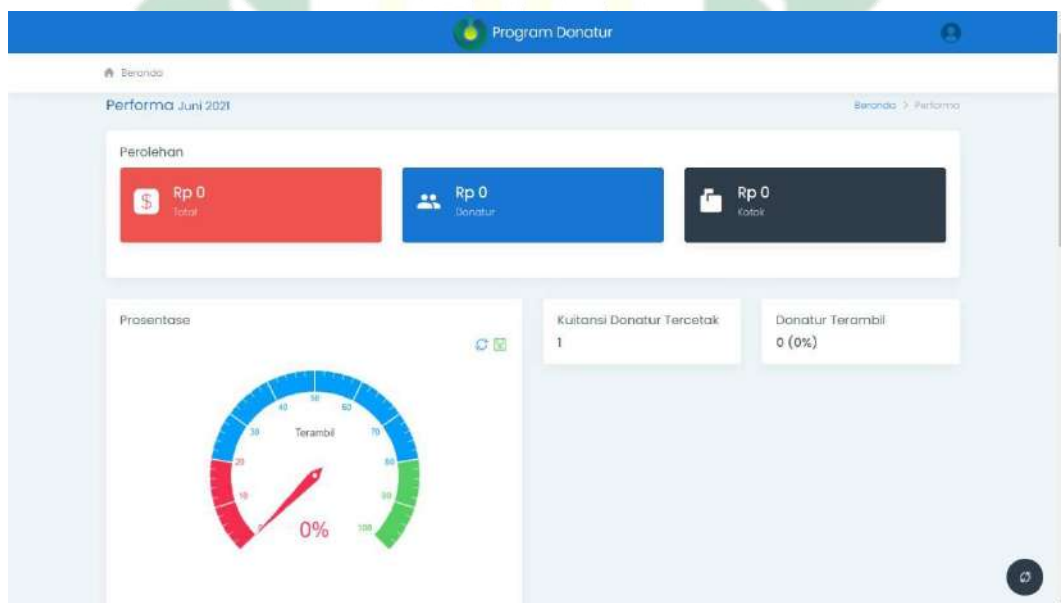
Gambar 4.27 maps

Menu maps berfungsi untuk melihat sebaran data donatur sesuai dengan alamat yang diinputkan oleh *fundraiser* saat melakukan pengambilan donasi dari donatur. Sebaran peta lokasi rumah donatur akan memudahkan titik lokasi alamat rumah donatur sehingga memudahkan *fundraiser*.

Menu performa fundraiser memiliki fungsi untuk melihat performa selama pengambilan donasi. Tampilan performa fundraiser setiap hari akan terupdate secara otomatis setelah fundraiser mencentang hasil donasi. Presentase performas keseluruhan fundraiser juga bisa dilihat apakah capaian fundraiser dalam pengembangan donasi meningkat atau menurun. Performa fundraiser ini membantu manajer fundraiser dalam mengevaluasi anggotanya sebagai proses untuk menjaga capaian target donasi. Manajemen lazis juga bisa melihat performa keseluruhan fundraiser apakah meningkat atau menurun.



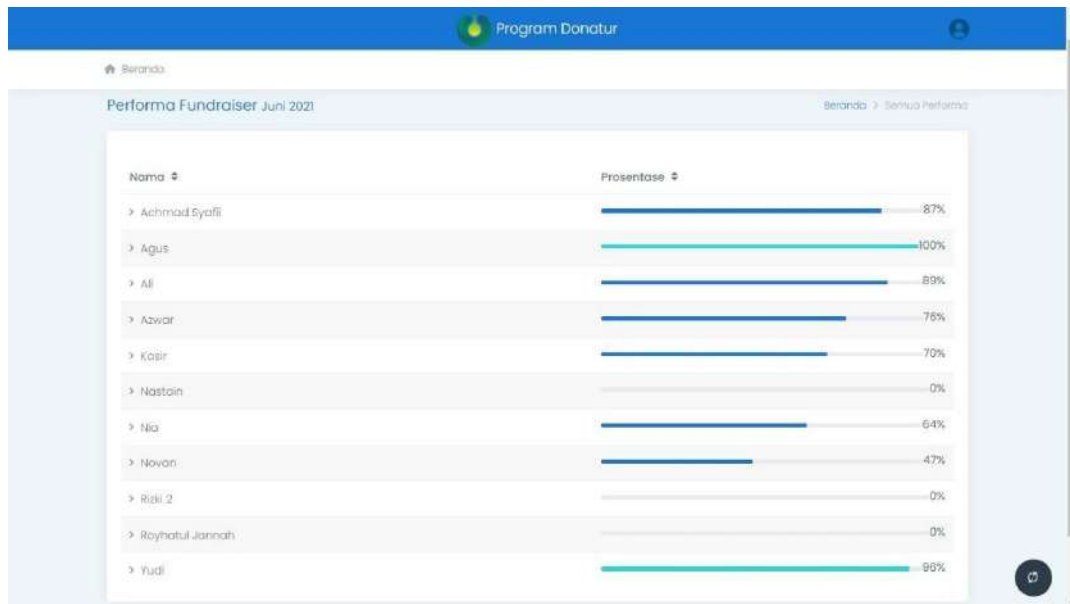
Gambar 4.28 Performa



Gambar 4.29 Grafik performa fundraiser

Menampilkan hasil perolehan yang update setiap harinya sesuai dengan jumlah donasi yang di dapatkan. Pengembangan mendapatkan donatur baru juga akan

muncul pada halaman ini, maka sebagai acuan fundraiser untuk meningkat pola kerja pengembangan donatur baru.

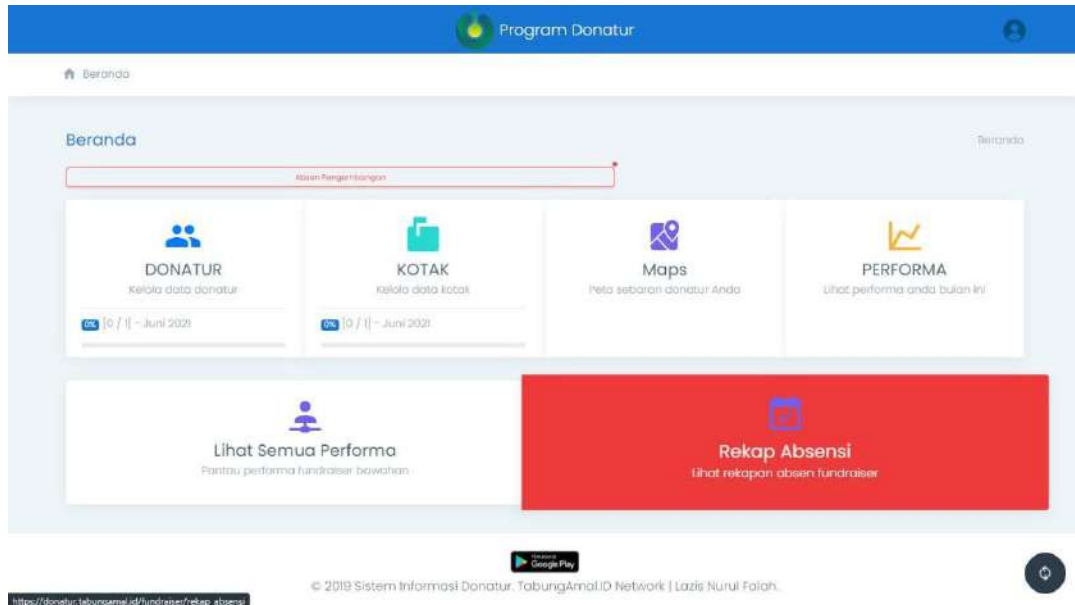


Gambar 4.30 Data performa fundraiser

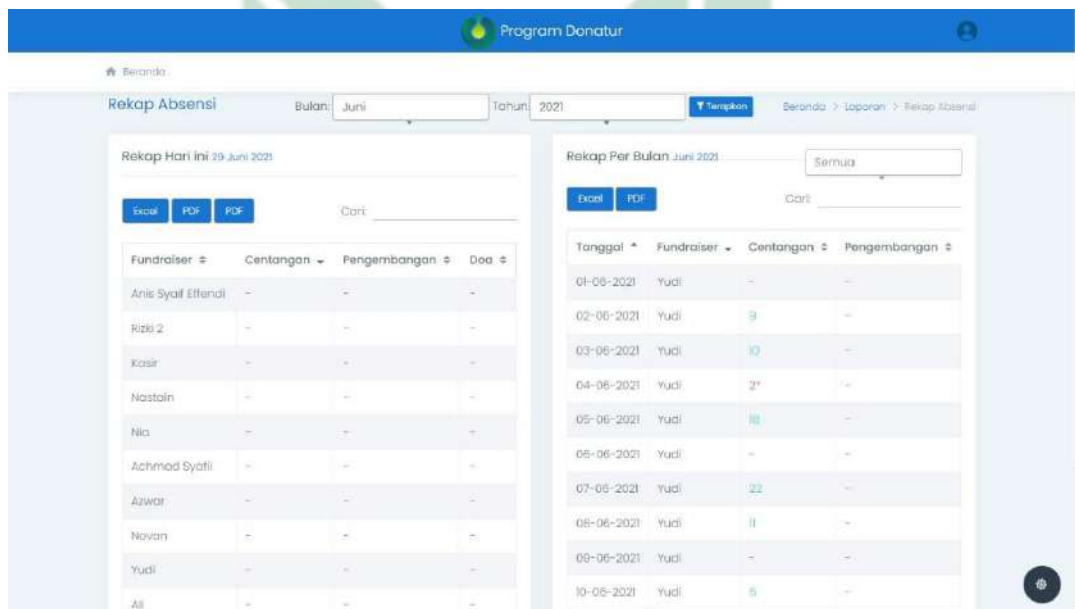
Tampilan pada gambar 4.30 data fundraiser berfungsi menampilkan keseluruhan fundraiser selama pengambilan donasi dari donatur. Data akan tampil sesuai dengan nama fundraiser dan presentase performa fundraiser. Manajer fundraiser menggunakan data ini untuk memberikan evaluasi kinerja fundraiser.

Rekap absensi doa pagi merupakan rutinitas yang dilaksanakan oleh lazis nurul falah setiap pagi sebelum melakukan aktifitas pekerjaan. Bagi fundraiser diwajibkan ikut serta doa pagi dari rumah masing-masing karena fundraiser bekerja diluar. Absensi ini memuat data absensi fundraiser setiap harinya sehingga manajemen lazis nurul falah bisa melihat siapa saja yang mengikuti doa pagi dan tidak mengikuti doa pagi. Doa pagi dimulai pagi pada pukul 07.00 sampai selesai

pada pukul 7.30 sehingga pada menu absensi doa pagi akan mulai aktif pada jam tersebut. Dapat dilihat pada gambar 4.31 dan gambar 4.32 dibawah ini:



Gambar 4.31 Rekap absensi doa pagi



Gambar 4.32 Absensi doa fundraiser

Tampilan absensi doa pagi sesuai jadwal doa pagi dimulai sebelum aktifitas kerja fundraiser. Rekap absensi fundraiser menampilkan data absensi harian dan bulanan.

4.9 Uji Kelayakan Sistem

Uji kelayakan sistem informasi *fundraising* dana zakat, infak, sedekah lazis nurul falah dilakukan oleh pengguna. Dalam hal ini melibatkan keseluruhan *fundraiser* dan pengurus lazis nurul falah Surabaya. Sebelum dilakukan uji kelayakan, program telah diupload disebuah domain milik lazis nurul falah agar pengguna dapat menggunakannya secara langsung. Ada beberapa butir pertanyaan terkait kelayakan sistem informasi *fundraising*. Adapun pertanyaan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kuisisioner uji kelayakan kepada pengguna

No	Aspek kuisisioner	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apakah Anda mengetahui tentang sistem informasi <i>fundraising</i> ?					
2	Apakah Anda merasa tampilan aplikasi <i>Fundraising</i> menarik?					
3	Menurut Anda, apakah loading aplikasi ini sudah cepat?					
4	Apakah Anda cukup mudah menggunakan aplikasi ini?					
5	Apakah fitur-fitur aplikasi ini berfungsi dengan baik?					

6	Menurut Anda, apakah dengan sistem informasi <i>fundraising</i> ini memudahkan fundraiser dalam pencatatan donasi di LAZIS nurul falah?					
7	Menurut Anda, apakah dengan sistem informasi <i>fundraising</i> ini memberikan kemudahan dan efektifitas kerja fundraiser?					
8	Menurut Anda, apakah dengan sistem informasi <i>fundraising</i> mendorong fundraiser lebih mudah dalam pengembangan donasi?					
9	Apakah Anda merekomendasikan aplikasi ini untuk dipublikasikan?					
10	Apakah Anda merekomendasikan aplikasi Fundraising di LAZIS nurul falah?					

Adapun hasil dari uji kelayakan yang telah dilakukan adalah seperti pada gambar berikut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 54.2 Total butir soal

No	Jawaban responden untuk butir no:										Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	45
6	3	4	4	5	3	4	5	5	4	5	42
7	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	42
8	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	42
9	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	44
10	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	45
11	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
12	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	44
13	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	42
14	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	41
15	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	42
16	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	45
17	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	45
18	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	43
19	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	41
20	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	44
Σ	86	85	87	84	86	84	87	90	87	87	863

Tabel 4.2 Total butir soal

Berdasarkan pada tabel 4.2 tersebut jumlah nilai setiap butir soal ditotal. Kemudian data disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.30 dibawah ini

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Gambar 4.33 Grafik Butir Pertanyaan

Berdasarkan hasil pada gambar 4.30 butir soal dengan tertinggi adalah pada poin 8 yaitu Menurut Anda, apakah dengan sistem informasi *fundraising* mendorong *fundraiser* lebih mudah dalam pengembangan donasi dengan nilai 90. Sedangkan butir soal dengan paling rendah adalah pada poin 4 yaitu apakah anda cukup mudah menggunakan aplikasi ini? dengan nilai 84. Alasan responden masih belum terbiasa menggunakan aplikasi karena dari awal masih manual maka ini sebagai tantangan kebiasaan baru pada lazis nurul falah. Bisa dilihat dari perbedaan nilai soal tertinggi dan terendah hanya terpaut sedikit, artinya tidak terlalu besar.

Untuk mendapatkan nilai uji kelayakan dapat dihitung dengan nilai maksimal 5 untuk setiap butir soal dan dengan total responden 20 maka nilai ideal yang bisa didapatkan dari hasil uji kelayakan adalah $5 \times 10 \times 20 = 1.000$. Jika nilai total dari tabel 4.1 adalah 863, dengan demikian presentase uji kelayakan adalah 86,3 :

$1.000 \times 100\% = 86,3\%$. Hasil uji kelayakan menunjukkan angka 86.3% dari nilai tertinggi 100%, ini artinya cukup baik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan selama kurang lebih empat bulan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Perancangan pada aplikasi ini, menggunakan *Conceptual Data Model (CDM)*, *Physical Data Model (PDM)* untuk menggambarkan fisik secara keseluruhan, *Use case* untuk mendeskripsikan hak akses pada setiap actor, *Activity Diagram* digunakan untuk menjelaskan alur kerja sistem. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi *fundraising* dana, zakat, infak sedekah lazis nurul falah berbasis website yang didalamnya ada 2 aktor yaitu *fundraiser* dan lazis nurul falah.
2. Setelah melalui uji kelayakan didapatkan hasil bahwa dari 10 butir soal dengan nilai tertinggi adalah ada poin 4 yaitu apakah dengan sistem informasi *fundraising* mendorong *fundraiser* lebih mudah dalam pengembangan donasi. Presentase uji kelayakan menghasilkan angka 86,3% yang menunjukkan bahwa hasilnya cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka masih banyak kekurangan yang ada pada sistem informasi *fundraising* danaz zakat, infak, sedekah lazis nurul falah. Maka

dari itu peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya guna untuk perbaikan kedepannya yaitu:

1. Menguji kembali program sebelum digunakan dilembaga lain, karena setiap lembaga mempunyai kebijakan yang berbeda-beda.
2. Menambahkan fitur-fitur baru yang dirasa masih kurang pada sistem informasi *fundraising* dana zakat, infak, sedekah lazis nurul sesuai dengan kebutuhan lembaga.
3. Menambah fitur *Progressive Web Page* (PWA) agar bisa diinstal secara terpisah di Android/IOS.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

A.S, R. and Shalahuddin, M. (2016) 'Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung : Informatika', *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, p. 28.

Astamal, R. (2006) 'Mastering Kode', *Mastering Kode HTML*, p. 77.

Bappenas (2017) *Bonus Demografi 2030-2040, 26 mei*. Available at: <https://www.bappenas.go.id/files/92215/0397/6050/siaran-pers>.

Basyir, R. (2017) 'Rancang Bangun Aplikasi Android Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bergambar Dengan Menggunakan Model Pendekatan Addie', *Eduatic - Scientific Journal of Informatics Education*, 3(1). doi: 10.21107/edutic.v3i1.2599.

BAZNAS, P. (2020) *Pusat Kajian Strategis Outlook Zakat Indonesia*. Jakarta. Available at: www.baznas.go.id/outlokk-zakat-indonesia-2020.

Dan, S. and Berbasis, W. (2020) 'Sistem Informasi Pengelolaan Ziswaf (Zakat , Infaq ', VIII(2).

Falah, P. N. (2018) *Profil Lazis Nurul Falah, 1 Maret*. Available at: www.nurulfalah.org/profil-lazis-nurul-falah.

Ilmiah, P. *et al.* (2018) 'Rancang bangun sistem informasi rumah sedekah solo'.

Jogiyanto (2005) *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Sistem*. 1st edn. Yogyakarta: Andi Press.

Malik Ibrahim, N. (2019) 'Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu', *Skripsi*, pp. 10–80. Available at: <file:///D:/BERKAS KULIAH/JJURNAL KE TIGA.pdf>.

Mulyani, S. (2008) 'Analisis Sistem Laporan Dana ZIS pada Baitul Maal Muamalat (BMM)', *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 5, pp. 75–192.

Nopiardo, W. (no date) 'Zakat sebagai ibadah 0\$,<\$+ ,-7,0\$,<\$+ dalam perspektif ilmu ekonomi islam', (137).

Paduppai, A. M. *et al.* (2019) 'Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dan Android di Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0)', *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, pp. 84–89. Available at: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/download/250/211>.

REAGEN, M. R. (2018) 'Dampak Penerapan Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat (Studi Pada Dompot Dhuafa Cabang

Yogyakarta’, *Skripsi PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*. Available at: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6416>.

Saputra, D. E. (2018) ‘Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi’, *Analisis dan Perancangan Sistem*, 2(1), pp. 8–17.

Sembiring, S. and Arisandy, D. (2016) ‘Model Online Learning untuk Perguruan Tinggi Menggunakan Pendekatan ADDIE’, *JSM STIMIK Mikroskil*, 17(1), pp. 29–38. Available at: <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jsm/article/view/274>.

Stephanie Mongi, N. and Hendry, H. (2021) ‘Analisis Pengembangan dan Implementasi System E-learning Untuk Meningkatkan pengetahuan Agent Menggunakan Metode ADDIE Model (Study Kasus: PT.Global Infotech Solution)’, *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON) Hal*, 2(3), pp. 269–276. doi: 10.30865/json.v2i3.2920.

Studi, P. and Syariah, H. E. (2020) ‘FUNDRAISING DI NU CARE’.

Sugiyono (2015) *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2nd edn. Bandung: Alfabeta.

Sunarwan, D. (2017) *Digital Fundraising For Nonprofit*. 1st edn. Malang: PT Litera Media Tama.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A